

**HUBUNGAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA,  
POLA ASUH ORANG TUA DENGAN STATUS GIZI KURUS  
(WASTING) PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN DI DAERAH SUI  
JAWI LUAR PONTIANAK BARAT**



**SKRIPSI**

Oleh :

**ARNIS FITRIA**

**NPM. 151510417**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2021**

# LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)

Pada Tanggal 14 JANUARI 2021

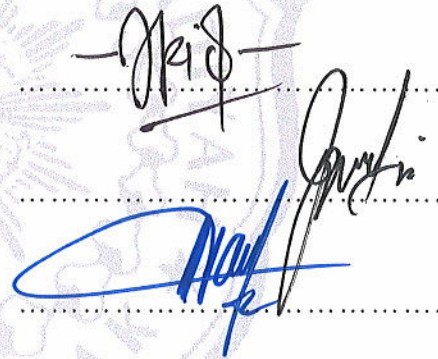
Oleh :

Arnis Fitria

**NPM. 151510417**

Dewan Penguji :

1. Abduh Ridha, S.K.M., Mph
2. Dedi Alamsyah, S.K.M., M.Kes Epid
3. M. Taufik, S.K.M., MKM



Three handwritten signatures in black and blue ink are placed over dotted lines next to the names of the examiners. The first signature is in black ink, the second is in black ink, and the third is in blue ink.

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**Dekan**

Dr. Linda Suwarni, M.Kes  
**NIDN.1125058301**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Kesehatan  
Masyarakat (SKM)  
Peminatan Kesehatan Reproduksi**

Oleh:

**ARNIS FITRIA**  
**NPM. 151510417**

**Pontianak, Januari 2021**

**Mengetahui,**

**Pembimbing 1**



**Abduh Ridha, S.K.M, MPH**  
**NIDN. 1115088402**

**Pembimbing 2**



**Dedi Alamsyah, S.K.M, M.Kes (Epid)**  
**NIDN. 11060186**

## **PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala proses dalam penyusunan skripsi saya jalankan melalui prosedur dan kaidah yang benar serta didukung dengan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Jika di kemudian hari ditemukan kecurangan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan hak terhadap ijazah dan gelar yang saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, Januari 2021

**ArnisFitria**  
**NPM.151510417**



#### **BIODATA PENULIS**

1. Nama : ARNIS FITRIA
2. Tempat, Tanggal Lahir : Singkawang, 22 Februari 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : H. Samian, S.Pd ,MM
  - b. Ibu : Hj. Mu'anah (Alm)
6. Alamat : Sempalai Sebedang, Kabupaten Sambas

#### **JENJANG PENDIDIKAN**

1. SD : SDN 05 Durian (2003-2009)
2. SMP : SMPN 2 Sambas (2010-2012)
3. SMA : SMAN 1 Sambas (2013-2015)
4. Perguruan Tinggi : Program Studi Kesehatan Masyarakat, Peminatan Kesehatan Reproduksi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pontianak (2015-2020)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuninya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA, POLA ASUH ORANG TUA DENGAN STATUS GIZI KURUS (WASTING) PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN DI DAERAH SUI JAWI LUAR PONTIANAK BARAT”** Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak peroleh bimbingan, arahan dan dukungan oleh beberapa pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih yang tiada hingga kepada Abduh Ridha, S.K.M, MPH selaku dosen pembimbing utama dan Dedi Alamsyah, S.K.M, M.Kes (Epid) selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberkan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr.Doddy Irawan, ST., M.Engselaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Ibu Dr. Linda Suwarni, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Abduh Ridha, SKM, M.PH selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat.
4. Seluruh Dosen serta staf Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah membekali penulis dengan ilmu selama perkuliahan dan membantu dalam kelancaran proposal ini.

5. Kedua orang tua yang terhormat, Ayahanda Samian dan Almahrumah Ibunda Mu'anah yang senantiasa mendukung dengan doa-doa tulusnya untuk keberhasilan dan kebahagiaan kepada anaknya.
6. Keluarga tercinta yang banyak membantu dalam menyemangati yang telah memberikan motivasi, nasehat, semangat, dukungan, doa, setiap kegiatan yang saya lakukan.
7. Rekan-rekan satu angkatan di prodi kesehatan masyarakat terutama yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi serta rekan-rekan di peminatan kesehatan reproduksi kesehatan masyarakat yang selalu mensupport satu sama lain selama menjalani proses belajar di program studi ini, serta telah banyak membantu penulis selama Pendidikan.

Juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan mendapat imbalan yang tak terhingga dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis berharap untuk dapat memperoleh saran, masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak demi membangun ilmu pengetahuan dan skripsi di bidang kesehatan masyarakat.

Pontianak, Januari 2021

ArnisFitria  
NPM : 151510096

## ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

SKRIPSI

ARNIS FITRIA

### **HUBUNGAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA, POLA ASUH ORANG TUA DENGAN STATUS GIZI KURUS (*WASTING*) PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN DI DAERAH SUI JAWI LUAR PONTIANAK BARAT**

LV + 55 halaman + 20 tabel + 4 gambar + 7 lampiran

**Latar Belakang** : Masalah gizi pada hakikatnya adalah masalah kesehatan masyarakat. Penyebab timbulnya masalah gizi adalah multifaktor, oleh karena itu pendekatan penanggulangannya harus melibatkan berbagai sector. Masalah gizi muncul akibat masalah ketahanan pangan serta dipengaruhi oleh pola pengasuhan keluarga.

**Tujuan Penelitian** : untuk mengetahui hubungan ketahanan pangan rumah tangga, pola asuh orang tua dengan status gizi kurus (*wasting*) pada anak usia 6-12 tahun.

**Metode Penelitian** : Observasional analitik dengan rancangan *Cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah anak usia 6-12 tahun di Sui Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat sebanyak 44 orang yang dipilih dengan metode *random sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan *Uji Chi-Square*.

**Hasil Penelitian** : Ada hubungan yang signifikan antara status gizi kurus (*wasting*) dengan ketahanan pangan rumah tangga dengan nilai ( $P= 0.039$ ). Ada hubungan yang signifikan antara status gizi kurus (*wasting*) dengan pola asuh orang tua dengan nilai ( $P= 0.032$ ).

**Saran** : Diharapkan penyuluhan kesehatan sebagai upaya promotif dan preventif bagi anak dengan status gizi kurus (*wasting*). Hal utama yang paling penting yaitu peran orang tua dengan meningkatkan pemahaman, tindakan dan kesadaran orang tua mengenai status gizi anak. Peran orang tua yang dapat dilakukan antara lain rutin mengunjungi posyandu setiap bulan sehingga status gizi anak dapat terpantau dengan baik.

**Kata Kunci** : Status Gizi Kurus (*Wasting*), Ketahanan Pangan, Pola Asuh Orang tua.

Daftar Pustaka : 32 (2009-2020)



## ***ABSTRACT***

FACULTY OF HEALTH SCIENCE

THESIS

ARNIS FITRIA

### **RELATIONSHIP OF HOUSEHOLD FOOD SECURITY, PARENTING PATTERN AND WASTING FOR CHILDREN 6-12 YEARS OLD IN SUI JAWI AREA OUTSIDE WEST PONTIANAK**

LV + 55 pages + 20 tables + 4 figures + 7 appendices

**Background** : Nutrition problems are essentially public health problems. The cause of the onset of nutritional problems is multifactors, therefore the approach of countermeasures must involve various sectors. Nutritional problems arise due to food security problems and are influenced by family parenting patterns.

**The goal of research** : To know the relationship of household food security, parenting patterns with skinny nutritional status (wasting) in children aged 6-12 years.

**Research methods** : Analytical observational with Cross sectional design. The sample of this study was children aged 6-12 years in Sui Jawi Outside West Pontianak District as many as 44 people were selected by random sampling method. Data analysis uses univariate analysis and bivariate analysis using Chi-Square Test.

**The results of the research** : There is a significant relationship between the nutritional status of skinny (wasting) and household food katahanan with a value (P- 0.05). There is a significant association between skinny nutritional status (wasting) and parenting patterns with a value (P- 0.05).

**Suggestion** : It is expected that health counseling as a promotional and preventive effort for children with skinny nutritional status (wasting). The most important main thing is the role of parents by improving the understanding, actions and awareness of parents regarding the nutritional status of the child. The role of parents that can be done, among others, routinely visit posyandu every month so that the nutritional status of the child can be monitored properly.

Keywords: Wasting, Food Security, Parenting Patterns.

Library: 32 (2009-2020)

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
BIODATA.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR ISTILAH.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	7
I.3 Tujuan Penelitian.....	7
I.4 Manfaat Penelitian.....	8
I.5 Keaslian Penelitian.....	8
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
II.1 Ketahanan Pangan.....	11
II.2 Pola Asuh Orang Tua.....	17
II.3 Tipe Pola Asuh Makan.....	20
II.4 Status Gizi.....	21
II.5 Status Gizi Kurus.....	22
II.6 Kerangka Teori.....	32
<b>BAB III    KERANGKA KONSEP</b>	
III.1 Kerangka Konsep.....	33
III.2 Variabel Penelitian.....	33
III.3 Defenisi Operasional.....	34
III.4 Hipotesis.....	35
<b>BAB IV    METODE PENELITIAN</b>	
IV.1 Desain Penelitian.....	36
IV.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
IV.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
IV.4 Tenik dan Instrumen Pengambilan Data.....	38
IV.5 Teknik Pengolahan dan Penyampaian Data.....	40
IV.6 Teknik Analisia Data.....	41
<b>BAB V     HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
V.1 Hasil Penelitian.....	44
V.1.1 Gambaran Umum Lokasi	
V.1.2 Gambaran Proses Penelitian	
V.1.3 Karakteristik Responden	
V.1.4 Analisis Univariat	

	V.1.5 Analisis Bivariat	
	V.2 Pembahasan. ....	55
	V.3 Keterbatasan Penelitian. ....	58
BAB VI	VI.1 Kesimpulan.....	59
	VI.2 Saran. ....	59
	DAFTAR PUSTAKA. ....	61
	LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

I.1	Keaslian Penelitian .....	8
II.1	Indikator Status Gizi .....	26
III.1	Defenisi Oprasional .....	34
IV.1	Tipe Pola Asuh Makan.....	38
IV.2	Validalitas Pola Asuh Orang Tua .....	40
V.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Anak di Sui Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat .....	48
V.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Sui Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat.....	48
V.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu di Sui Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat .....	49
V.4	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu di Sui Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat .....	49
V.5	Distribusi Responden Berdasarkan Berat Badan dan Tinggi Badan pada Anak usia 6-12 Tahun di Sui Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat .....	50
V.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT/U) pada Anak usia 6-12 Tahun di Sui Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat.....	50
V.7	Distribusi Analisis Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT/U) pada Anak usia 6-12 Tahun di Sui Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat.....	50
V.8	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kuesioner Pola Asuh Orang Tua .....	51
V.9	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua di Sui Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat.....	51
V.10	Distribusi Analisis Responden Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua pada Anak usia 6-12 Tahun di Sui Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat .....	52
V.11	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ketahanan Pangan di Sui Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat.....	52
V.12	Distribusi Responden Berdasarkan Ketahanan Pangan di Sui Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat .....	53
V.13	Distribusi Analisa Responden Berdasarkan Ketahanan Pangan pada Anak usia 6-12 Tahun di Sui Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat .....	53
V.14	Distribusi Hubumham IMT/U Responden Dengan Ketahanan Pangan di Sui Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat .....	54
V.15	Distribusi Hubungan IMT/U Responden Dengan Pola Asuh di Sui Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat.....	55

## DAFTAR GAMBAR

II.1 Kerangka Teori.....	32
III.1 Kerangka Konsep .....	33
V.1 Gambar Peta Kelurahan Sui Jawi Luar .....	33
V.2 Gambar Alur Penelitian.....	36

## DAFTAR ISTILAH

<b>Efisiensi</b>	: Ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya); kedayagunaan; ketepatgunaan; kesangkilan.
<b>Evaluasi</b>	: Penilaian: hasil -- itu hingga saat ini belum diperoleh.
<b>Genetika</b>	: Cabang biologi yang menerangkan sifat turun-temurun.
<b>Indikator</b>	: Sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) pe-tunjuk atau keterangan.
<b>Komprehensif</b>	: Bersifat mampu menangkap (menerima) dengan baik.
<b>Konsekuensi</b>	: Akibat (dari suatu perbuatan, pendirian, dan sebagainya).
<b>Kronis</b>	: Terus-menerus berlangsung tahan dalam waktu yang lama.
<b>Masa Lampau</b>	: Lalu; lewat: masa yang --; masa jayanya telah.
<b>Makro</b>	: Berkaitan dengan jumlah yang banyak atau ukuran yang besar.
<b>Minimalisir</b>	: Sedikit-dikitnya; sekurang-kurangnya.
<b>Multidimensi</b>	: Mempunyai berbagai di-mensi (kemungkinan, segi, dan sebagainya)
<b>Otoritas</b>	: Kekuasaan yang sah yang diberikan kepada lembaga dalam masyarakat yang memungkinkan para pejabatnya menjalankan fungsinya.
<b>Regional</b>	: Bersifat daerah; kedaerahan
<b>Retardasi</b>	: Perlambatan pembaharuan (sebagai lawan akselerasi).
<b>Swasembada</b>	: Usaha mencukupi kebutuhan sendiri (beras dan sebagainya)

## DAFTAR SINGKATAN

AKG	:	Angka Kecukupan Gizi
GHI	:	<i>Global Hunger Index</i>
IMT	:	<i>Indexs Massa Tubuh</i>
KEP	:	Kurang Energi Protein
PPP	:	Pengeluaran Pangan Pangsa
RBI	:	<i>Rice Bowl Index</i>
RDA	:	<i>Recommended Dietary Allowances</i>
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SPSS	:	<i>Statistical Product Service Solution</i>
TB	:	Tinggi Badan
U	:	Umur
WHO	:	<i>World Health Organization</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 2 : Instrumen Penelitian (Kuesioner)
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Rekapitulasi Jawaban Responden
- Lampiran 6 : Hasil Analisis Statistik
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Masalah gizi pada anak seperti gizi kurus masih menjadi beban kesehatan di dunia menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 melaporkan bahwa prevalensi kekurusan pada anak di dunia sekitar 14,3% dengan jumlah anak yang mengalami kekurusan sebanyak 95,2 juta anak. Masalah kesehatan masyarakat sudah dianggap serius apabila prevalensi gizi kurus antara 10,0% sampai dengan 14,0% dan dianggap kritis apabila melebihi  $\geq 15,0\%$ . (WHO, 2015).

Di Indonesia, hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan prevalensi status gizi berdasarkan Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) anak umur 6-12 tahun pada tahun 2018 yaitu sangat kurus sebesar 2,4% dan kurus sebesar 2,3–2,5%. Sedangkan di Kalimantan Barat prevalensi status gizi sangat kurus dan kurus berdasarkan Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) anak umur 6-12 tahun pada tahun 2013- 2018 yaitu sebesar 8,3% dan meningkat sebesar 10,26%.

Data dari Dinas Kesehatan Kota Pontianak pada tahun 2018 menunjukkan prevalensi gizi sangat kurus sebesar 2,12% dan gizi kurus sebesar 12,13%. Selanjutnya berdasarkan data penjarangan di beberapa sekolah dasar atau sederajat di wilayah kerja puskesmas Perumnas 1 Pontianak Barat pada tahun 2019 masih banyak mengalami status gizi kurus terutama di sekolah dasar khususnya di sui

jawi luar kecamatan pontianak barat yaitu sebanyak 161 orang yang mengalami gizi kurus (Profil Puskesmas Perumas 1, 2019).

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi yang dibedakan atas status gizi buruk, kurang, baik, dan lebih. Secara klasik kata gizi hanya dihubungkan dengan kesehatan tubuh, yaitu untuk menyediakan energi, membangun, dan memelihara jaringan tubuh, serta mengatur proses-proses kehidupan dalam tubuh. Saat ini kata gizi mempunyai pengertian lebih luas di samping untuk kesehatan, gizi dikaitkan dengan potensi ekonomi seseorang, karena gizi berkaitan dengan perkembangan otak, kemampuan belajar dan produktivitas kerja. Negara Indonesia yang sekarang sedang membangun, faktor gizi di samping faktor-faktor lain dianggap penting untuk memacu pembangunan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia berkualitas (Almatsier, 2011).

Masalah gizi pada hakikatnya adalah masalah kesehatan masyarakat, namun penanggulangannya tidak dapat dilakukan dengan pendekatan medis dan pelayanan kesehatan saja. Penyebab timbulnya masalah gizi adalah multifaktor, oleh karena itu pendekatan penanggulangannya harus melibatkan berbagai sektor terkait. Masalah gizi muncul akibat masalah ketahanan pangan ditingkat rumah tangga, yaitu kemampuan rumah tangga memperoleh makanan untuk semua anggotanya (Supriasa et.al 2012).

Kekurangan nutrisi pada balita biasanya terjadi karena beberapa faktor, antara lain kekurangan jumlah nutrisi yang dikonsumsi, akibat suatu penyakit sehingga nutrisi yang dikonsumsi gagal diserap dan digunakan tubuh. Pola

pengasuhan anak yang kurang baik, dan kondisi lingkungan kesehatan yang tidak memadai (Asydhad, dkk, 2006). Menurut Herman Sudiman (2004) dalam Zumroti (2010) asupan dan keadaan gizi balita dipengaruhi oleh pola pengasuhan keluarga, karena pada balita masih tergantung dalam mendapatkan makanan.

Kondisi sosial ekonomi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi status gizi. Bila kondisi sosial ekonomi baik maka status gizi diharapkan semakin baik. Status gizi anak balita akan berkaitan erat dengan kondisi sosial ekonomi keluarga (orang tua), antara lain pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, jumlah anak orang tua, pengetahuan dan pola asuh ibu serta kondisi ekonomi orang tua secara keseluruhan (Supariasa, 2012).

Gizi kurus pada anak disebut *wasting* yang merupakan gabungan dari kurus dan sangat kurus adalah salah satu masalah kesehatan yang memerlukan penanganan serius. Gizi kurus merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting karena memiliki dampak yang sangat besar. Gizi kurus dapat meningkatkan resiko kesakitan hingga kematian anak. Apabila keadaan kurang gizi pada anak terus berlanjut, maka dapat mempengaruhi *intellectual performance*, kapasitas kerja hingga kondisi kesehatan diusia lanjut. (Black, R.E et al, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Sabatini (2012) menunjukkan, bahwa penyebab kejadian gizi buruk di wilayah kerja Puskesmas Gayamsari Kota Semarang adalah pola konsumsi makanan yang tidak baik, kurangnya tingkat pengetahuan ibu, rendahnya tingkat pendapatan keluarga, penyakit yang diderita pola asuh yang tidak benar, dan tradisi setempat.

Berdasarkan hasil penelitian Uswatun Hasanah (2013) pola asuh makan merupakan faktor yang paling dominan terhadap status gizi balita dengan umur ibu yang lebih muda dimana artinya ibu dengan asuh makan yang kurang baik mempunyai kemungkinan 27 kali lebih besar untuk berstatus gizi kurang pada balita nya dibanding dengan ibu yang melakukan asuh makan yang baik. Sedangkan ibu yang memiliki status gizi balita yang baik umumnya ibu dengan tingkat pendidikan lanjutan dan pengetahuan gizi yang baik.

Anak mempunyai karakteristik banyak melakukan aktivitas jasmani. Oleh karena itu, pada masa ini anak membutuhkan energi tinggi untuk menunjang aktivitasnya. Energi dalam tubuh dapat timbul karena adanya pembakaran karbohidrat, protein dan lemak, karena itu agar energi tercukupi perlu pemasukan makanan memiliki nilai gizi yang tinggi. Pola makan yang sehat dibutuhkan anak-anak untuk mendapatkan gizi yang seimbang. Keseimbangan gizi yang didapat melalui pola makan yang sehat akan berpengaruh positif terhadap kesehatan serta tumbuh kembang anak (Indriyani,2015 ).

Menurut W.A Gerungan (1978: 198), pola asuh orangtua adalah sikap dan cara orangtua dalam memimpin anaknya yang diperhatikan dengan sikap otoriter, bebas dan demokratis yang kemudian akan mempengaruhi perkembangan anak. Pola asuh yang benar dan sesuai akan mempengaruhi perkembangan anak ke arah yang tepat. Peran orangtua sangat penting sebagai pendorong dalam perkembangan anak, orangtua dituntut memiliki pengetahuan yang cukup dalam memberikan perawatan serta memenuhi kebutuhannya. Selain itu pola asuh orangtua merupakan proses dalam memenuhi, mengawasi dan mengontrol

kebutuhan anak, termasuk asupan makanan yang dikonsumsi yang mengandung gizi. Orangtua dan guru memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan gizi anak. Pada usia kelas dasar, anak mengalami tumbuh kembang yang sangat pesat sehingga memerlukan asupan gizi yang baik supaya pertumbuhan dan perkembangan badannya seimbang, sehat dan cerdas. Gambaran perkembangan kesehatan anak dapat dilihat dari status gizinya. Makanan sehari-hari yang dipilih dengan baik akan memberikan zat gizi yang dibutuhkan tubuh untuk fungsi normal. Apabila gizi terpenuhi secara lengkap anak akan memiliki tinggi badan dan berat badan yang seimbang atau ideal, serta kebutuhan energinya terpenuhi untuk melakukan berbagai aktifitas. Sebaliknya anak yang gizinya tidak terpenuhi maka berat badan dan tinggi badan tidak seimbang yang mengakibatkan anak kurang energi yang dibutuhkan oleh tubuh. Status gizi anak ditentukan oleh perhatian orangtua, melalui proses pemberian makanan, pemeliharaan, dan pola pengasuhan.

Ketahanan pangan nasional saat ini cukup menyita perhatian karena pada tingkat nasional masih belum mencapai kata 'ketahanan'. Hal ini ditandai dengan negara Indonesia masih impor beras, jagung dan pangan pokok lainnya dari negara lain seperti Vietnam dan Thailand. Kemudian, data GHI (*Global Hunger Index*) tahun 2019 menunjukkan bahwa Indonesia termasuk dalam kategori serious, yang artinya bahwa tingkat kelaparan di Indonesia serius untuk ditangani (Atem, 2020).

Ketahanan pangan bagi rumah tangga dipengaruhi oleh banyak faktor seperti pemilikan lahan (fisik) yang didukung iklim yang sesuai dan sumber daya

manusia (SDM). Kebijakan pertanian juga menentukan pelaku produksi atau pasar untuk menyediakan pangan yang cukup. Kondisi negara yang memiliki ketahanan yang terjamin tidak selalu mencerminkan ketahanan pangan rumah tangga. Ketahanan pangan rumah tangga justru menjadi indikator terbentuknya ketahanan pangan daerah baik di wilayah atau regional. Sedangkan pengeluaran pangan (pangan dan non pangan) rumah tangga merupakan salah satu indikator ketahanan pangan rumah tangga. Semakin besar pengeluaran pangan suatu rumah tangga maka akan semakin rendah ketahanan pangan rumah tangga tersebut. Ketahanan pangan rumah tangga juga dapat dilihat dari indikator kecukupan gizi. Zat gizi yang hingga kini digunakan sebagai indikator ketahanan pangan adalah tingkat kecukupan gizi makro yaitu energi dan protein (Agustina Arida, 2015)

Kekurangan makanan yang bergizi akan menyebabkan retardasi pertumbuhan anak. Pada tahap dasar kebutuhan anak adalah pangan (nutrisi) hal ini merupakan unsur utama untuk pertumbuhan anak, agar anak dapat tumbuh sesuai dengan kemampuan genetiknya, selain kebutuhan dalam aspek fisik anak juga memerlukan bimbingan, pendidikan dan kasih sayang dari orang tua sehingga anak berhak untuk mendapatkan pengasuhan yang sebaik-baiknya karena salah satu faktor yang berperan penting dalam pemenuhan status gizi anak adalah pola asuh (Soetjiningsih, 2015).

Kebutuhan gizi adalah jumlah zat gizi minimal yang diperlukan seseorang untuk hidup sehat. Kebutuhan zat gizi masing-masing orang berbeda, salah satunya karena faktor genetika. Kegunaan perhitungan kebutuhan gizi adalah sebagai baku evaluasi konsumsi pangan dan gizi, perencanaan menu atau konsumsi pangan, perencanaan produksi dan ketersediaan pangan. Sedangkan kecukupan gizi yang dianjurkan

(*recommended dietary allowances/ RDA*) adalah jumlah zat gizi yang diperlukan seseorang atau rata-rata kelompok orang agar hampir semua orang dapat hidup sehat (Fitri Wahyuni, dkk, 2020).

## **I.2 Rumusan Masalah**

Masalah gizi anak kurus juga masih menjadi masalah kesehatan di Kalimantan Barat anak yang umur 6-12 tahun pada tahun 2018, yaitu sangat kurus 3,2% dan yang kurus 2,6-4,0% data tersebut melebihi data nasional. Berdasarkan latar belakang tersebut, apakah ada hubungan ketahanan pangan rumah tangga, pola asuh orang tua dengan status gizi kurus (*wasting*) pada anak usia 6-12 tahun di Daerah Sui Jawi luar Kecamatan Pontianak Barat?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

### **I.3.1 Tujuan Umum Penelitian**

Untuk mengetahui apakah ada hubungan ketahanan pangan rumah tangga, pola asuh orang tua dengan status gizi kurus (*wasting*) pada anak usia 6-12 tahun di daerah Sui Jawi Luar di Kecamatan Pontianak Barat

### **I.3.2 Tujuan Khusus Penelitian**

1. Mengetahui gambaran ketahanan pangan rumah tangga dengan status gizi kurus (*wasting*) pada anak usia 6–12 tahun di Sui Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat.
2. Mengetahui gambaran pola asuh orang tua dengan status gizi kurus (*wasting*) pada anak usia 6–12 tahun di Sui Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat.

3. Mengetahui hubungan ketahanan pangan rumah tangga dengan status gizi kurus (*wasting*) pada anak usia 6–12 tahun di Sui Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat.
4. Mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan status gizi kurus (*wasting*) pada anak usia 6–12 tahun di Sui Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat.

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

##### **I.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya terkait dengan gizi anak usia 6-12 tahun yang sangat membutuhkan perhatian khusus untuk mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan sehat.

##### **I.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi instansi kesehatan khususnya puskesmas untuk dijadikan dasar dalam meningkatkan kualitas gizi anak usia 6-12 tahun serta untuk menurunkan angka *wasting* di Kota Pontianak.

#### **I.5 Keaslian Penelitian**

**Tabel I.1 Keaslian Penelitian**

No	Judul Penelitian dan peneliti	Variabel	Desain	Hasil
1	Ketahanan dan Kemandirian Pangan Rumah Tangga Tani Daerah Marginal di Kabupaten Bojonegoro, Jangkung Handoyo Mulyo, dkk, 2015	1. Variabel Bebas : ketahanan pangan 2. Variabel Terikat : Status Gizi keluarga	1. metode deskriptif dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> .	Hasil menunjukkan bahwa distribusi rumah tangga tani daerah marginal di Kabupaten Bojonegoro masih lebih banyak yang di bawah 80% dari tetapan AKE 2.150



				kkal/kap/hari. Hal ini memberitahukan bahwa terdapat 53% penduduk dari golongan rumah tangga tani yang serapan energinya masih kurang yang berarti belum tahan pangan, sedangkan sisanya sebanyak 47% masuk dalam kategori cukup yang berarti telah tahan pangan dari aspek serapan energinya.
2	Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi pada Anak Sekolah Kecamatan Pukutan Kabupaten Talaud, Septisya Trophina Manumbalang, dkk, 2017	1. Variabel Bebas : Pola Asuh Ibu 2. Variabel Terikat : Status Gizi	1. metode survey analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> .	Hasil penelitian yang dilakukan di Taman kanak-kanak Kecamatan Pulutan Kabupaten Talaud di dapatkan bahwa ada tiga jenis pekerjaan orang tua murid di Kecamatan Pulutan. Kebanyakan orang tua bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 11 orang (36.7%), PNS berjumlah 10 (33.3%), dan wiraswasta berjumlah 9 (30.0%). Menurut (Kusumawati D, 2014) pekerjaan adalah salah satu faktor yang berhubungan dengan pendapatan yang meningkat untuk perbaikan kesehatan dan masalah keluarga yang berkaitan dengan gizi.
3	Hubungan Pola Asuh Makan dengan Status Gizi Usia Anak Sekolah di SDN Teluk Pucung VI Bekasi.	1. Variabel Bebas - Pola Asuh 2. Variabel	1. metode analisis korelasi dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pola asuh makan anak sekolah di SD Negeri Teluk Pucung VI pada

	Ansar, 2015	Terikat : Status Gizi	fisiologis memiliki persentase sebesar 71,70 persen dengan jumlah skor 2162 termasuk dalam kategori interval cukup baik. Dimensi Psikologis memiliki persentase sebesar 74,65 persen dengan jumlah skor 3001 termasuk dalam kategori interval cukup baik. Dimensi Edukatif memiliki persentase sebesar 81,09 persen dengan jumlah skor 815.
--	-------------	--------------------------	---

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Kesimpulan**

1. Ketahanan pangan rumah tangga merupakan kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan pangan anggota rumah tangga dari segi jumlah, mutu. Akibatnya hal ini akan berdampak bagi kesejahteraan keluarga dan status gizi anak, yang mana ketahanan pangan merupakan faktor yang mempengaruhi status gizi secara tidak langsung.
2. Pola asuh adalah salah satu faktor dalam pembentukan karakter anak, hal ini didasari bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak karena anak seringkali meniru kebiasaan dan perilaku dari orang tua baik ibu atau ayahnya termasuk menirukan kebiasaan makan ibu atau ayahnya.
3. Ada hubungan ketahanan pangan rumah tangga dengan status gizi (*Wasting*) pada anak usia 6 sampai 12 tahun di Sui Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat
4. Ada hubungan ketahanan pola asuh dengan status gizi (*Wasting*) pada anak usia 6 sampai 12 tahun di Sui Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat

#### **VI.2 Saran**

1. Diperlukan kerjasama dan dukungan dari *stakeholder* (lintas sektor) dalam pemberdayaan masyarakat untuk memperbaiki pola asuh dan upaya peningkatan pengetahuan ibu tentang pola gizi seimbang.

2. Bagi orang tua hendaknya Ibu memperhatikan dan meningkatkan kebutuhan makanan anak yang mengandung konsumsi zat gizi yang cukup dengan komposisi yang sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) dan memberikan makanan yang beraneka ragam agar kebutuhan gizinya tercukupi dan menyediakan waktu khusus bersama anaknya, dengan memberikan perhatian pada asupan gizi anak dan praktek pola asuh gizi yang meliputi asih, asah, dan asuh untuk menghindari terjadinya gizi kurang atau gizi buruk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afritayeni, 2017 *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak*  
<http://ojs.stikesmuhkendal.ac.id/index.php/jsm/article/view/44/34>
- Agoes, D.; Poppy, M.H., 2003. *Menjaga Kesehatan Bayi dan Balita*, Jakarta:  
Puspa Swara.
- Agustina Arida, 2015 *Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan dan Konsumsi Energi (Studi Kasus Pada Rumah Tangga Petani Peserta Program Desa Mandiri Pangan di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar)*. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/index.php/agrisep/article/viewFile/3028/2890>
- Almatsier, S. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Almatsier.; Sunita.; Sutardjo, S.; Moerijanti., 2011. *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama ; 1-13.
- Ansar, 2015 *Hubungan Pola Asuh Makan dengan Status Gizi Usia Anak Sekolah di SDN Teluk Pucung VI Bekasi*. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jkkp/article/view/1581/1232>.
- Apriani, G.; Hardinsyah.; Efendi, Y.H., 2010. Pengaruh status gizi awal dan konsumsi chlorella growth factor terhadap keluhan klinis penderita demam berdarah dengue. *Jurnal Gizi dan Pangan* ; 5(3):137-9.  
<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jgizipangan/article/view/4562>.
- Atem, Nikodemus Niko, 2020 *Persoalan Kerawanan Pangan pada Masyarakat Miskin di Wilayah Perbatasan Entikong (Indonesia-Malaysia) Kalimantan Barat*.<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JSM/article/view/5099>.
- Asyhad, L. A., dan Mardiah., 2006. *Makanan Tepat Untuk Balita*. Jakarta : Kawan Pustaka.

- Badan Ketahanan Pangan Kementrian pertanian, 2018 *Laporan Tahunan Badan Ketahanan Pangan* [http://bkp.pertanian.go.id/storage/app/media/PPID%202019/LAPORAN%20TAHUNAN%20%20BKP%202018\\_.pdf](http://bkp.pertanian.go.id/storage/app/media/PPID%202019/LAPORAN%20TAHUNAN%20%20BKP%202018_.pdf)
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2016 <https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=N2FhMWU4ZjkzYjQxNDgyMzRhOWI0YmMz&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzlwMTYvMDYvMjkvN2FhMWU4ZjkzYjQxNDgyMzRhOWI0YmMzL3NOYXRpc3Rpay1pbmRvbmVzaWEtMjAxNi5odG1s&twoadfnorfeauf=MjAyMC0xMS0xNiAxMT01MzoxNg%3D%3D>
- Black, R. E, et al. Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *lancet* 382, 427-451 (2013). [https://www.thelancet.com/journals/lancet/article/PIIS0140-6736\(13\)60937-X/fulltext](https://www.thelancet.com/journals/lancet/article/PIIS0140-6736(13)60937-X/fulltext)
- Cholifatun Ni'mah, Lailatul Muniroh, 2016. *Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin*. <https://e-journal.unair.ac.id/MGI/article/view/3131>.
- Devi Eka Jayarni, Sri Sumarmi, 2018. *Hubungan Ketahanan Pangan dan Karakteristik Keluarga dengan Status Gizi Balita Usia 2 – 5 Tahun (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokusumo Kota Surabaya)*. <https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/view/7838>.
- Diza Fathamira Hamzah, 2014. *Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga dengan Status Gizi Keluarga Buruh Kayu di Kampung Kota lintang Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh Tahun 2014*. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/view/1019>.
- Fitri Wahyuni, dkk, 2020 *Peningkatan Status Gizi Anak, Mengurangi Kejadian Kurus dan Pendek Melalui Penerepan Gizi Seimbang di Wilayah Kerja*

*Puskesmas Nanggolo Padang.*: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/2294/pdf>.

Firdaus, M. Muafif, 2016 *Analisis Pola Asuh Orang Tua dengan Status Gizi Anak Sekolah di RT 01 RW 01 Desa Menunggal Bangkalan Madura.*  
<https://journal2.unusa.ac.id/index.php/JHS/article/view/170>.

Gerungan, W.A. (2004). Psikologi Sosial. Bandung: PT Rafika Aditama.

Helmi, (2015) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur*  
file:///C:/Users/User/AppData/Local/Temp/KTI%20WINDY%20PAK%20AHMAD%20YANI.pdf

Hendrayati, dkk, 2013 *Asupan Energi Pada Anak Wasting Di Desa Mandalasari Kabupaten Garut.*  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/Boga/article/view/23914>

Hasanah, U., 2013. Penelitian Pengaruh Karakteristik Keluarga dan Pola Asuh Terhadap Status Gizi Balita pada Ibu Menikah Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Keude Geureubak Kecamatan Bande Alam Kabupaten Aceh Timur. <https://123dok.com/document/yd9n51jz-pengaruh-karakteristik-puskesmas-geureubak-kecamatan-kabupaten-diajukan-memperoleh.html>.

Herman., 2004. Penelitian Gizi dan Makanan : Puslitbang Bogor.

Indriyani, 2015 *Faktor Risiko Yang Berhubungandengan Status Gizi Lebih pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas I Yogyakarta Tahun 2015*  
[http://digilib.unisayogya.ac.id/306/1/Algiffany%20Enharningtyas%20Prasadianratry\\_201310105085\\_NASKAH%20PUBLIKASI.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/306/1/Algiffany%20Enharningtyas%20Prasadianratry_201310105085_NASKAH%20PUBLIKASI.pdf)

Jangkung Handoyo Mulyo, Sugiyarto, Arif Wahyu Widada, 2015, *Ketahanan dan Kemandirian Pangan Rumah Tangga Tani Daerah Margenal di*

*Kabupaten Bojonegoro.* <file:///C:/Users/User/Downloads/17265-33819-1-SM.pdf>.

Jayanti, 2014 *Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Dengan Status Gizi pada Remaja Di Kota Kediri* <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/article/view/38/18>

Karlie Bella filly Karaki, 2016 *Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Perilaku Sulit Makan pada Anak Sekolah Di Desa Palelon Kecamatan Modoinding Minahasa Selatan* <https://media.neliti.com/media/publications/108762-ID-hubungan-pola-asuh-ibu-dengan-perilaku-s.pdf>

Listriana Fatimah, 2012, *Hubungan Pola Asuh Orang Tuadengan Perkembangan Anak di R.A Darussalam Desa Sumber Mulyo, Jogoroto, Jombang.* <https://media.neliti.com/media/publications/171469-ID-hubungan-pola-asuh-orang-tua-dengan-perk.pdf>.

Mariyam, 2016 *Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Anak Di Kabupaten Taman Pemalang* <file:///C:/Users/User/AppData/Local/Temp/903-1915-1-SM.pdf>

Nur Latipah Ariyani, 2017 *Hubungan Pola Asuh Makanan dan Kebiasaan Makan Keluarga Terhadap ststus Gizi Balita di Desa Tumiyang Kecamatan Pekucen* <http://repository.ump.ac.id/4612/>

Pablo., 2003. Assessment of Nutritional Status on Hospital Admission: Nutritional Scores. *European Journal of Clinical Nutrition*, 57(-): 824–831. [https://www.nature.com/articles/1601616#auth-A\\_M\\_Rocandio-Pablo](https://www.nature.com/articles/1601616#auth-A_M_Rocandio-Pablo)

Profil Puskesmas Perumnas 1, Data Penjaringan Sekolah Dasar Tahun 2019.

Septisya Trophina Manumbalang, dkk, 2017 *Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi pada Anak Sekolah Di Kecamatan Pulutan Kabupaten Talaud* <file:///C:/Users/User/AppData/Local/Temp/16845-33868-1-SM-1.pdf>



- Soetjningsih, 2015 *Karakter Entrepreneure dan Pola Asuh Orang Tua*  
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3993/A3.pdf?sequence=1>
- Rita Anugra Indriyani, 2016, *Hubungan PolaAsuh Makan Dengan Status Gizi Usia Anak Sekolah di SDN Teluk Pucung VI Bekasi.:*  
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jkkp/article/view/1581>.
- Riskesdas, 2018, *Proposi Status Gizi Buruk dan Status Gizi Kurang*  
[https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018\\_1274.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf)
- Rochmawati, Marlenywati, EdyWaliyo, 2016, *Gizi Kurus (wasting) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pontianak.:* file:///C:/Users/User/Downloads/68-132-1-SM.pdf.
- Rosita Hayatus Sa'adah, Rahmatina B. Herman, Susila Sastri, 2014 *Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padang panjang.:* <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/176>.
- Sabatini, H., 2012. Studi Kualitatif Penyebab Gizi Buruk pada Anak Balita diWilayah Kerja Puskesmas Gayamsari Kota Semarang. Under Graduates Thesis, Universitas Negeri Semarang.  
<http://lib.unnes.ac.id/18287/1/6450407024.pdf>.
- Septisya Trophina Manumbalang, Sefti Rompas, Yolanda B Bataha, 2017 *Hubungan Pola Asuhdengan Status Gizipada Anak Sekolah Kecamatan Pukutan Kabupaten Talaud.* <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/16845/16377>
- Supariasa, Nyoman, I.D.; Bakri, B.; dan Fajar, I., 2012. *Penilaian Status Gizi. EGC. Jakarta.*

- Tiara Dwi Pratiwi, Masrul, EtiYerizel, 2016, *Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.* : <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/595/483>
- Yurnida Duha, 2018. *Hubungan Ketahanan Pangan Mutu Gizi Pangan (MGP) Rumah Tangga dengan Status Gizi Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Puluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu.*<http://repo.poltekkes-medan.ac.id/xmlui/handle/123456789/1118>
- UNICEF. *UNICEF's approach to scaling up nutrition for mothers and their children.* (2015). <http://www.acp.int/sites/acpsec.waw.be/files/UNICEF.pdf>.
- Winamo, 2017 *Analisis Total Productive Maintenance untuk Peningkatan Efisiensi Produksi dengan Menggunakan Metode Overall Equipment Effectiveness.*  
<file:///C:/Users/User/AppData/Local/Temp/471Article%20Text-1661-1-10-20170307.pdf>

## LAMPIRAN

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Judul Penelitian : Hubungan Ketahanan Pangan Rumah Tangga, Pola Asuh  
Orang Tua Dengan Status Gizi Kurus (*wasting*) Pada Anak  
Usia 6-12 Tahun di Daerah Sui Jawi Luar Pontianak Barat

Peneliti : Arnis Fitria (Mahasiswa program studi S1 Kesehatan  
Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas  
Muhammadiyah Pontianak)

Setelah mendapatkan Penjelasan mengenai penelitian ini maka saya yang  
bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Saya menyatakan bersedia/tidak bersedia melakukan wawancara, peneliti  
tidak akan memberikan dampak negative terhadap saya, dan akan memberikan  
masukan bagi saya dan dapat digunakan sebagai saran untuk motivasi saya.  
Dengan demikian saya menyatakan ikut serta dalam penelitian ini.

Pontianak,....November 2020

Responden

(.....)

Tanda Tangan dan Nama Lengkap

## KUESIONER

### **HUBUNGAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA, POLA ASUH ORANGTUA DENGAN STATUS GIZI KURUS (WASTING) PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN DI DAERAH SUI JAWI LUAR PONTIANAK BARAT**

#### Karakteristik Responden

No Responden :

1. Identitas responden :

    Nama :

    Tempat/Tgl Lahir :

    Jenis kelamin :

    Pendidikan :

    BB : Kg

    TB : Cm

    Tgl Pengumpulan Data :

### Kuisisioner Ketahanan Pangan

No	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
			Banyaknya	Nilai (Rp)
	<b>PADI-PADIAN</b>			
1	Beras ( beras lokal, impor)	Kg		
2	Beras ketan	Kg		
3	Jagung basan dengan kulit	Kg		
4	Beras jagung	Kg		
5	Tepung beras	Kg		
6	Tepung jagung (maizena)	Kg		
7	Teping terigu	Kg		
8	Padi-padian lainnya :	Kg		
	<b>UMBI-UMBIAN</b>			
9	Ketela pohon/singkong	Kg		
10	Ketela rambat/ ubi jalar	Kg		
11	Sagu	Kg		
12	Talas/keladi	Kg		
13	Kentang	Kg		
14	Tepung tapioka/kanji	Kg		
15	Umbi-umbian lainnya :	Kg		
	<b>IKAN/UDANG/CUMI/KERANG</b>			
16	Ekor kuning	Kg		
17	Tongkol	Kg		
18	Tenggiri	Kg		
19	Selar	Kg		
20	Kembung	Kg		
21	Teri	Kg		
22	Bandeng	Kg		
23	Mujair	Kg		
24	Mas, nila	Kg		
25	Lele	Kg		
26	Kakap	Kg		
27	Patin	Kg		
28	Bawal	Kg		
29	Gurame	Kg		
30	Ikan segar basah lainnya :	Kg		
	<b>Udang dan hewan air yang segar</b>			
31	Udang, Lobster	Kg		
32	Cumi-cumi, sotong, gurita	Kg		
33	Ketam, Kepiting, Rajungan	Kg		
34	Kerang, siput, bekicot, remis	Kg		
35	Udang dan hewan air lainnya yg segar lainnya (Sebutkan) :	Kg		

	<b>Ikan diawetkan (Diasinkan/diasap)</b>			
36	Kembung diawetkan/peda	Ons		
37	Tenggiri diawetkan	Ons		
38	Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	Ons		
39	Teri diawetkan	Ons		
40	Selar diawetkan	Ons		
41	Sepat diawetkan	Ons		
42	Bandeng diawetkan	Ons		
43	Gabus diawetkan	Ons		
44	Ikan dalam kaleng (sarden dll)	Ons		
45	Ikan diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons		
	<b>Udang dan hewan lainnya diawetkan</b>			
46	Udang diawetkan (ebi,rebong)	Ons		
47	Cumi-cumi,sotong gurita diawetkan	Ons		
48	Udang dan hewan lainnya diawetkan (sebutkan) :			
	<b>DAGING</b>			
49	Daging sapi	Kg		
50	Daging kerbau	Kg		
51	Daging Kambing,domba	Kg		
52	Daging babi	Kg		
53	Daging ayam ras	Kg		
54	Daging Ayam Kampung	Kg		
55	Daging bebek/itik	Kg		
56	Daging lainnya (sebutkan) :	Kg		
	<b>Daging Diawetkan</b>			
57	Dendeng	Kg		
58	Abon ( sapi, ayam, rusa dsb )	Ons		
59	Daging kaleng ( kornet, dsb)	Kg		
60	Sosis, nugget, daging asap, bakso diawetkan	Kg		
61	Daging diawetkan lainnya :	Kg		
62	Hati ( ayam, sapi, dsb)	Kg		
63	Jeroan (usus, paru, limpa, ampela, dsb)	Kg		
64	Tetelan	Kg		
65	Tulang(iga, kaki, buntut)	Kg		
66	Lainnya :	Kg		
	<b>TELUR DAN SUSU</b>			
67	Telur ayam ras	Butir		
68	Telur ayam kampung	Butir		

69	Telur itik	Butir		
70	Telur puyuh	Butir		
71	Telur asin	Butir		
72	Susu murni	Liter		
73	Susu cair pabrik	Kotak kecil (250ml)		
74	Susu kental manis	Kaleng (397gr)		
75	Susu bubuk	Kg		
76	Susu bubuk bayi	Kg		
77	Keju	Ons		
	<b>SAYUR-SAYURAN</b>			
78	Bayam	Kg		
79	Kangkung	Kg		
80	Kol	Kg		
81	Sawi putih	Kg		
82	Buncis	Kg		
83	Kacang panjang	Kg		
84	Tomat sayur, tomat ceri	Kg		
85	Wortel	Kg		
86	Terong	Kg		
87	Tauge	Kg		
88	Labu, labu siam	Kg		
89	Jagung muda kecil	Ons		
90	Bahan sayur sop/cap cay	Bungkus		
91	Bahan sayur asam/lodeh	Bungkus		
92	Nangka muda	Kg		
93	Pepaya muda	Kg		
94	Jamur	Ons		
95	Petai	Ons		
96	Jengkol	Kg		
97	Bawang merah	Ons		
98	Bawang putih	Ons		
99	Cabai merah	Kg		
100	Cabai hijau	Kg		
101	Cabai rawit	Kg		
102	Sayur dalam kaleng	Kg		
103	Sayur-sayuran lainnya :	Kg		
	<b>Kacang-kacangan</b>			
104	Kacang tanah tanpa kulit	Kg		
105	Kacang tanah dengan kulit	Kg		
106	Kacang kedelai	Kg		
107	Kacang hijau	Kg		
108	Kacang mede	Ons		
109	Kacang lainnya :	Kg		
110	Tahu	Kg		
111	Tempe	Kg		

112	Tauco	Ons		
113	Oncom	Ons		
114	Hasil lain dari kacang-kacangan :			
	<b>BUAH-BUAHAN</b>			
115	Jeruk, jeruk bali	Kg		
116	Mangga	Kg		
117	Apel	Kg		
118	Alpoket	Kg		
119	Rambutan	Kg		
120	Duku, langsung	Kg		
121	Durian	Kg		
122	Salak	Kg		
123	Nanas	Kg		
124	Pisang Ambon	Kg		
125	Pisang lainnya :	Kg		
126	Pepaya	Kg		
127	Jambu	Kg		
128	Sawo	Kg		
129	Belimbing	Kg		
130	Kedondong	Kg		
131	Semangka	Kg		
132	Melon	Kg		
133	Nangka	Kg		
134	Tomat buah	Kg		
135	Buah dalam kaleng	Kg		
136	Buah-buahan lainnya :	Kg		
	<b>MINYAK DAN KELAPA</b>			
137	Minyak kelapa	Liter		
138	Minyak jagung	Liter		
139	Minyak goreng (kelapa sawit, buah zaitun)	Liter		
140	Kelapa	Butir		
141	Margarine, mentega	Ons		
142	Minyak dan kelapa lainnya :	Liter		
	<b>BAHAN MINUMAN</b>			
143	Gula pasir	Ons		
144	Gula merah, gulai air (pohon aren, kelapa, lontar)	Ons		
145	Teh bubuk	Ons		
146	Teh celup	2gr		
147	Kopi (bubuk, biji)	Ons		
148	Kopi instan	20gr		
149	Cokelat instan	150gr		
150	Cokelat bubuk	Ons		
151	Sirup	Botol (620ml)		



152	Bahan minuman lainnya :			
	<b>BUMBU-BUMBUAN</b>			
153	Garam	Gram		
154	Kemiri	Gram		
155	Ketumbar/jinten	Gram		
156	Merica/lada	Gram		
157	Asam	Gram		
158	Terasi/petis	Gram		
159	Kecap	100 ml		
160	Penyedp masakan/vetsin	Gram		
161	Sambal jadi	100 ml		
162	Saus tomat	100 ml		
163	Bumbu masak jadi/kemasan,bumbu rajikan	Gram		
164	Bumbu dapur lainnya (pala,jahe,kunyit,dsb)	Gram		
	<b>KONSUMSI LAINNYA</b>			
165	Mie instan	Bungkus		
166	Mie basah	Kg		
167	Bihun, kwetiau kering	Ons		
168	Makaroni, mie kering spageti kering	Ons		
169	Kerupuk	Ons		
170	Emping	Ons		
171	Bahan agar-agar	Bungkus (7 gr)		
172	Bubur bayi kemasan	Kotak kecil ( 150gr)		
173	Konsumis lainnya :			

1. Identitas

Nomor responden :

Umur :  < 20 tahun

20-35 tahun

>35 tahun

Pekerjaan :  PNS  T  n-lain

Honor  dagang

Pendidikan : Tidak  n

SD

SMP

SMA

D III /Perguruan Tinggi

Sumber Informasi :  Secara langsung

Suami

Tetangga

Teman

Bidan

Secara tidak langsung :  etak

Elektronik

**Kuisisioner Pola Asuh Orang Tua**

Mohon jawab pertanyaan di bawah ini sesuai dengan seberapa sering anak bapak/ibu melakukan aktivitas yang tertera dalam kuesioner ini dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kotak yg tersedia.

Selalu : apabila dilakukan setiap hari

Sering : apabila dilakukan sebanyak 5-6 kali dalam 1 minggu

Kadang-kadang : apabila dilakukan sebanyak 3-4 kali dalam 1 minggu

Jarang : apabila dilakukan sebanyak 1-2 kali dalam 1 minggu

Tidak pernah : apabila tidak pernah dilakukan

NO.	PERTANYAAN	SELALU	SERING	KADANG KADANG	JARANG	TIDAK PERNAH
1	Ibu memberikan makanan saat anak menangis agar anak tenang.					
2	Ibu mengajak anak makan di restoran pada saat perayaan ulang tahun anggota keluarga					
3	Ibu membiarkan anak makan banyak saat anak marah					
4	Ibu menjanjikan sesuatu (selain makanan) jika anak bersedia makan sayur. (“Jika kamu mau makan sayur, nanti ibu ajak main ke taman”)					
5	Ibu memberikan hadiah makanan kesukaan anak apabila anak mendapat juara kelas					
6	Jika anak menuruti aturan makan yang di terapkan ibu dengan baik maka ibu akan memberikan reward berupa makanan kesukaan anak					
7	Ibu memberikan pujian ketika anak					

	menghabiskan makanan yang disediakan ibu					
<b>8</b>	Ibu menata makanan untuk membuat makanan lebih menarik (membuat wajah tersenyum dari sayuran).					
<b>9</b>	Ibu menentukan menu makanan setiap hari					
<b>10</b>	Ibu menentukan jadwal jam makan setiap hari					
<b>11</b>	Ibu melarang anak jajan selain makanan yang di sediakan					
<b>12</b>	Ibu membawakan bekal makanan untuk anak sekolah.					



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK FAKULTAS ILMU KESEHATAN

JL. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat

Telp : (0561) 737278 - Fax : (0561) 764571

www.unmuhpnk.ac.id

fikesborneo@unmuhpnk.ac.id

Nomor : 518/II.3.AU.15/A/2020  
Lamp : -  
Hal : Izin Penelitian

Pontianak, 23 November 2020

Kepada Yth :  
Ibu Rumah Tangga Daerah Sungai Jawi Luar  
di -

Tempat

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Teriring do'a semoga kita senantiasa berada dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT.

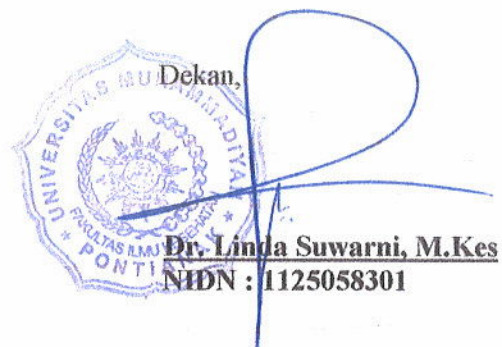
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama : Arnis Fitria  
NPM : 151510417  
Peminatan : Kespro  
Judul Skripsi : "Hubungan Kesehatan Pangan Rumah tangga, pola Asuh Orang Tua dengan Status Gizi Kurus (Wasting) pada Anak Usia 6-12 Tahun di Daerah Sungai Jawi Luar Pontianak Barat".  
Lokasi Penelitian : Sungai Jawi Luar Pontianak Barat.

Proses penelitian skripsi mengikuti prosedur/ketetapan yang berlaku selama Masa Pandemi Covid-19.

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut. Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**

Dekan,  
  
Dr. Linda Suwarni, M.Kes  
NIDN : 1125058301

Tembusan disampaikan kepada Yth :  
1. Arsip



PEMERINTAH KOTA PONTIANAK  
KECAMATAN PONTIANAK BARAT  
**KELURAHAN SUNGAIJAWI LUAR**

Jalan Komodir Yos Sudarso Telp. (0561) 777428 Pontianak 78113

Pontianak, 29 Desember 2020

Nomor : 079/160 /SJL/XII/2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Ketua RW dan RT di Wilayah  
Kelurahan Sungaijawi Luar  
di-  
Tempat

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Universitas Muhammadiyah Pontianak Nomor 518/II.3.AU.15/A/2020, tanggal 23 November 2020, Hal Permohonan Izin Penelitian terkait penyusunan skripsi dengan judul "Hubungan Kesehatan Pangan Rumah Tangga, Pola Asuh Orang Tua dengan Status Gizi Kurus (Wasting) pada Anak Usia 6-12 Tahun di Wilayah Kelurahan Sungaijawi Luar, Kecamatan Pontianak Barat, dengan ini disampaikan bahwa Lurah Sungaijawi Luar dengan ini memberi ijin kepada :

Nama : Arnis Fitria  
NPM : 151510417

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. LURAH SUNGAIJAWI LUAR  
SEKRETARIS  
  
**AGUSDIANSYAH, A. Md**  
RENATA MUDA TINGKAT I  
NIP. 197608102006041008



Nama	Umur_Anak	Umur	Jenis_Kelamin	Pendidikan	Umur_Ibu	Kat_Umur_Ibu	Pendidikan_Ibu	BB	TB	IMT_Anak	IMT	Ketahan_Pangan
Paniman	9	9-12 Tahun	LAKI-LAKI	SD	42	>41 Tahun	SMA	27	163	16.3	<17 Kurang	79
Vivi	6	6-8 Tahun	PEREMPUAN	SD	29	20-30 Tahun	SMP	16	108	13.8	<17 Kurang	63
Al-fatih	6	6-8 Tahun	LAKI-LAKI	SD	27	20-30 Tahun	SMA	17	109	14.3	<17 Kurang	77
Polina	9	9-12 Tahun	PEREMPUAN	SD	37	31-40 Tahun	SMA	25	129	15.0	<17 Kurang	67
Raffles	10	9-12 Tahun	LAKI-LAKI	SD	39	31-40 Tahun	SMA	23	122	15.5	<17 Kurang	50
Yudi	9	9-12 Tahun	LAKI-LAKI	SD	41	>41 Tahun	SMP	36	147	17.0	> 17 Normal	56
Nona	10	9-12 Tahun	PEREMPUAN	SD	37	31-40 Tahun	D3 / Perguruan Tinggi	37	140	18.9	> 17 Normal	48
Yandi	8	6-8 Tahun	LAKI-LAKI	SD	39	31-40 Tahun	SMA	30	139	15.5	<17 Kurang	50
Yasmin	9	9-12 Tahun	PEREMPUAN	SD	38	31-40 Tahun	SD	32	140	17.0	> 17 Normal	60
Rudi	10	9-12 Tahun	LAKI-LAKI	SD	36	31-40 Tahun	SMA	34	147	18.8	> 17 Normal	56
Nayla	10	9-12 Tahun	PEREMPUAN	SD	35	31-40 Tahun	SMA	34	137	18.2	> 17 Normal	61
Nuzul	8	6-8 Tahun	PEREMPUAN	SD	36	31-40 Tahun	SMP	25	129	15.2	<17 Kurang	66
Mawar	7	6-8 Tahun	PEREMPUAN	SD	35	31-40 Tahun	SMA	29	139	15.1	<17 Kurang	74
Gisela	9	9-12 Tahun	PEREMPUAN	SD	34	31-40 Tahun	SMP	34	137	17.7	> 17 Normal	76
Anuar	8	6-8 Tahun	LAKI-LAKI	SD	35	31-40 Tahun	SD	32	135	17.7	> 17 Normal	67
Apeng	10	6-8 Tahun	LAKI-LAKI	SD	37	31-40 Tahun	SMA	34	140	17.5	> 17 Normal	67
Keristian	8	6-8 Tahun	LAKI-LAKI	SD	33	31-40 Tahun	SMA	21	127	19.2	> 17 Normal	53
Dwiaska	6	6-8 Tahun	PEREMPUAN	SD	30	20-30 Tahun	SMA	17	114	17.1	> 17 Normal	53
Muhammad Arsi	7	6-8 Tahun	LAKI-LAKI	SD	30	20-30 Tahun	D3 / Perguruan Tinggi	19	119	18.7	> 17 Normal	81
Al Mutia	11	9-12 Tahun	LAKI-LAKI	SD	34	31-40 Tahun	SD	30	139	15.5	<17 Kurang	79
Trisno	10	9-12 Tahun	LAKI-LAKI	SD	45	>41 Tahun	SMP	23	143	18.2	> 17 Normal	64
Aisyah	13	6-8 Tahun	PEREMPUAN	SD	43	>41 Tahun	SMA	20	116	14.9	<17 Kurang	51
Riska	9	9-12 Tahun	LAKI-LAKI	SD	28	20-30 Tahun	SMP	32	132	18.9	> 17 Normal	66
Alif	11	9-12 Tahun	LAKI-LAKI	SD	31	31-40 Tahun	SMA	39	145	18.6	> 17 Normal	56
William	11	9-12 Tahun	LAKI-LAKI	SD	40	31-40 Tahun	SMA	21	128	13.1	<17 Kurang	85
Nurul Ibrahim	10	9-12 Tahun	LAKI-LAKI	SD	36	31-40 Tahun	SMA	27	137	17.2	> 17 Normal	68
Mojesti	9	9-12 Tahun	LAKI-LAKI	SD	38	31-40 Tahun	SMP	17	108	14.9	<17 Kurang	83
Tiara	11	9-12 Tahun	PEREMPUAN	SD	42	>41 Tahun	D3 / Perguruan Tinggi	29	127	17.7	> 17 Normal	70
Riski	7	6-8 Tahun	LAKI-LAKI	SD	31	31-40 Tahun	SMP	20	125	17.8	> 17 Normal	75
Siska	9	9-12 Tahun	PEREMPUAN	SD	35	31-40 Tahun	SMA	31	125	19.6	> 17 Normal	56
Syakila	10	9-12 Tahun	PEREMPUAN	SD	33	31-40 Tahun	SMA	27	133	15.1	<17 Kurang	69
Rativa	8	9-12 Tahun	PEREMPUAN	SD	32	31-40 Tahun	SMA	27	126	17.1	> 17 Normal	57
Raka	6	6-8 Tahun	LAKI-LAKI	SD	35	31-40 Tahun	SMA	26	126	17.6	> 17 Normal	63
Livia	8	6-8 Tahun	PEREMPUAN	SD	36	31-40 Tahun	SMA	28	139	14.4	<17 Kurang	67
Fadlin	7	6-8 Tahun	LAKI-LAKI	SD	29	20-30 Tahun	SMA	25	118	17.8	> 17 Normal	57
Serly	9	9-12 Tahun	PEREMPUAN	SD	42	>41 Tahun	SMA	27	135	14.7	<17 Kurang	61
Joki	10	9-12 Tahun	LAKI-LAKI	SD	39	31-40 Tahun	SMP	29	135	15.8	<17 Kurang	69
Andiko	10	9-12 Tahun	LAKI-LAKI	SD	37	31-40 Tahun	SMA	32	147	14.8	<17 Kurang	52
Rizky Aditya	11	9-12 Tahun	LAKI-LAKI	SD	34	31-40 Tahun	SMA	35	144	14.6	<17 Kurang	70
Ima Sari	9	9-12 Tahun	PEREMPUAN	SD	41	>41 Tahun	SMA	31	123	18.9	> 17 Normal	50
Ifnu	6	9-12 Tahun	LAKI-LAKI	SD	30	20-30 Tahun	D3 / Perguruan Tinggi	18	127	11.5	<17 Kurang	80
Nazifa	8	6-8 Tahun	PEREMPUAN	SD	51	>41 Tahun	SD	26	120	18.8	> 17 Normal	83
Okta	11	9-12 Tahun	LAKI-LAKI	SD	36	31-40 Tahun	D3 / Perguruan Tinggi	31	139	16.1	<17 Kurang	64
Ivandra	10	9-12 Tahun	PEREMPUAN	SD	42	>41 Tahun	SMA	35	140	18.1	> 17 Normal	68





Padi_Padian	Umbi_Umbian	Ikan	Daging	Telur	Sayur_Sayuran	Kacang_Kacangan	Buah_Buahan	Minyak_Kelapa	Bahan_Minuman	Bumbu_Bumbuan	Konsumsi_Lainnya	Pengeluaran_Perbulan	Penghasilan_sebulan	Ketahanan_Pangan
209,000	35,000	220,000	205,000	116,000	351,000	0	140,000	42,000	129,000	55,000	75,000	1,577,000	2,000,000	Baik
300,000	48,000	175,000	248,000	158,000	240,000	0	98,000	59,000	107,000	86,000	67,000	1,586,000	2,500,000	Kurang Baik
328,000	64,000	185,000	372,000	90,000	313,000	45,000	162,000	74,000	136,000	93,000	72,000	1,934,000	2,500,000	Baik
336,000	51,000	381,000	270,000	50,000	130,000	55,000	120,000	92,000	99,000	41,000	60,000	1,685,000	2,500,000	Baik
263,000	34,000	140,000	464,000	54,000	364,000	0	232,000	137,000	56,000	125,000	112,000	1,961,000	4,000,000	Baik
229,000	52,000	240,000	332,000	36,000	221,000	36,000	133,000	48,000	120,000	145,000	80,000	1,672,000	3,000,000	Kurang Baik
288,000	33,000	155,000	240,000	79,000	225,000	0	152,000	56,000	92,000	62,000	77,000	1,459,000	3,000,000	Kurang Baik
281,000	30,000	148,000	234,000	82,000	223,000	0	50,000	72,000	0	71,000	57,000	1,248,000	2,500,000	Baik
266,000	56,000	315,000	225,000	74,000	337,000	24,000	154,000	56,000	104,000	100,000	76,000	1,787,000	3,000,000	Kurang Baik
258,000	33,000	180,000	205,000	102,000	195,000	45,000	134,000	56,000	60,000	63,000	74,000	1,405,000	2,500,000	Kurang Baik
274,000	40,000	210,000	295,000	54,000	209,000	0	92,000	79,000	60,000	140,000	60,000	1,513,000	2,500,000	Kurang Baik
181,000	0	182,000	300,000	210,000	135,000	55,000	70,000	26,000	48,000	23,000	105,000	1,337,000	2,000,000	Baik
409,000	51,000	371,000	340,000	150,000	130,000	55,000	105,000	56,000	92,000	32,000	60,000	1,853,000	2,500,000	Baik
268,000	130,000	493,000	260,000	180,000	110,000	51,000	125,000	70,000	114,000	35,000	87,000	1,923,000	2,500,000	Baik
240,000	44,000	193,000	180,000	28,000	240,000	95,000	90,000	72,000	52,000	58,000	60,000	1,352,000	2,000,000	Baik
238,000	58,000	200,000	330,000	84,000	212,000	0	211,000	70,000	118,000	57,000	87,000	1,665,000	2,500,000	Baik
253,000	11,000	182,000	150,000	40,000	215,000	120,000	164,000	84,000	100,000	85,000	43,000	1,427,000	2,700,000	Baik
293,000	85,000	195,000	490,000	40,000	21,000	35,000	50,000	24,000	30,000	12,000	90,000	1,325,000	2,500,000	Kurang Baik
270,000	126,000	430,000	160,000	306,000	397,000	155,000	180,000	157,000	126,000	72,000	60,000	2,431,000	3,000,000	Baik
252,000	115,000	451,000	254,000	212,000	401,000	190,000	92,000	86,000	127,000	53,000	138,000	2,373,000	3,000,000	Baik
220,000	92,000	280,000	200,000	110,000	263,000	28,000	138,000	42,000	60,000	83,000	85,000	1,601,000	2,500,000	Kurang Baik
220,000	22,000	198,000	333,000	115,000	48,000	146,000	75,000	90,000	30,000	27,000	120,000	1,424,000	2,800,000	Kurang Baik
286,000	12,000	264,000	548,000	80,000	42,000	116,000	65,000	85,000	30,000	60,000	72,000	1,660,000	2,500,000	Baik
257,000	42,000	265,000	275,000	145,000	177,000	75,000	110,000	56,000	35,000	58,000	78,000	1,573,000	2,800,000	Kurang Baik
353,000	77,000	300,000	350,000	87,000	235,000	0	85,000	82,000	74,000	72,000	100,000	1,815,000	2,000,000	Baik
292,000	98,000	333,000	230,000	225,000	324,000	20,000	118,000	82,000	93,000	81,000	132,000	2,026,000	3,000,000	Baik
347,000	64,000	450,000	445,000	84,000	335,000	16,000	230,000	84,000	190,000	152,000	100,000	2,497,000	3,000,000	Baik
300,000	110,000	278,000	360,000	148,000	219,000	120,000	158,000	96,000	108,000	114,000	74,000	2,067,000	3,000,000	Baik
366,000	136,000	280,000	463,000	102,000	350,000	0	164,000	157,000	115,000	24,000	100,000	2,257,000	3,000,000	Kurang Baik
263,000	74,000	215,000	430,000	66,000	280,000	48,000	80,000	70,000	52,000	27,000	75,000	1,680,000	3,000,000	Baik
297,000	40,000	205,000	415,000	110,000	325,000	0	200,000	84,000	190,000	74,000	120,000	2,060,000	3,000,000	Baik
242,000	34,000	308,000	266,000	75,000	65,000	89,000	60,000	42,000	42,000	53,000	160,000	1,436,000	2,500,000	Baik
276,000	41,000	303,000	350,000	240,000	210,000	160,000	162,000	95,000	118,000	120,000	64,000	2,139,000	3,400,000	Kurang Baik
296,000	51,000	342,000	350,000	215,000	219,000	107,000	168,000	70,000	70,000	56,000	60,000	2,003,000	3,000,000	Baik
312,000	66,000	214,000	365,000	114,000	240,000	0	120,000	75,000	242,000	0	60,000	1,808,000	3,200,000	Kurang Baik
306,000	42,000	77,000	384,000	91,000	285,000	0	45,000	52,000	49,000	42,000	35,000	1,408,000	2,300,000	Baik
250,000	78,000	277,000	320,000	68,000	360,000	0	235,000	119,000	78,000	52,000	99,000	1,934,000	2,800,000	Baik
252,000	51,000	308,000	350,000	110,000	140,000	20,000	120,000	109,000	0	16,000	60,000	1,535,000	3,000,000	Kurang Baik
242,000	51,000	291,000	465,000	39,000	431,000	50,000	160,000	109,000	118,000	64,000	88,000	2,105,000	3,000,000	Baik
231,000	6,000	127,000	370,000	75,000	167,000	45,000	45,000	52,000	57,000	24,000	50,000	1,249,000	2,500,000	Kurang Baik
275,000	126,000	340,000	355,000	112,000	344,000	150,000	192,000	160,000	84,000	154,000	122,000	2,414,000	3,000,000	Baik
251,000	34,000	215,000	403,000	16,000	161,000	0	50,000	42,000	112,000	12,000	36,000	1,332,000	2,500,000	Baik
279,000	48,000	285,000	290,000	88,000	255,000	40,000	154,000	70,000	160,000	72,000	109,000	1,850,000	2,800,000	Kurang Baik
220,000	52,000	230,000	310,000	154,000	315,000	95,000	140,000	109,000	106,000	100,000	77,000	1,906,000	2,800,000	Baik

```

FREQUENCIES VARIABLES=Nama Umur Jenis_Kelamin Pendidikan BB TB IMT Ketahan
_Pangan PA1 PA2 PA3 PA4 PA5 PA6 PA7 PA8 PA9 PA10 PA11 PA12 Pola_Asuh Ketah
anan_Pangan
  /NTILES=4
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
  /ORDER=ANALYSIS.

```

## Frequencies

[DataSet0] D:\ENTRI DATA.sav

### Statistics

		Nama	Umur	Jenis_Kelamin	Pendidikan	BB	TB
N	Valid	44	44	44	44	44	44
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean						27,50	129,02
Median						27,63	132,50
Std. Deviation						6,104	20,782
Minimum						16	18
Maximum						39	163
Percentiles	25					23,00	123,50
	50					27,63	132,50
	75					32,00	139,75

### Statistics

		Kat_IMT	Ketahan_Pangan	PA1	PA2	PA3	PA4
N	Valid	44	44	44	44	44	44
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		,55	64,70	4,11	3,50	4,82	4,30
Median		1,00	65,41	4,50	3,00	5,00	5,00
Std. Deviation		,504	10,005	1,039	,928	,495	1,173
Minimum		0	48	2	1	3	1
Maximum		1	83	5	5	5	5
Percentiles	25	,00	56,18	3,00	3,00	5,00	4,00
	50	1,00	65,41	4,50	3,00	5,00	5,00
	75	1,00	70,01	5,00	4,00	5,00	5,00

**Statistics**

		PA5	PA6	PA7	PA8	PA9	PA10
N	Valid	44	44	44	44	44	44
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3,91	4,18	2,05	3,52	1,09	1,05
Median		5,00	5,00	2,00	3,00	1,00	1,00
Std. Deviation		1,491	1,281	1,011	1,406	,421	,302
Minimum		1	1	1	1	1	1
Maximum		5	5	4	5	3	3
Percentiles	25	3,00	4,00	1,00	3,00	1,00	1,00
	50	5,00	5,00	2,00	3,00	1,00	1,00
	75	5,00	5,00	3,00	5,00	1,00	1,00

**Statistics**

		PA11	PA12	Kat_Pola_asu h	Kat_Ket_Pang an
N	Valid	44	44	44	44
	Missing	0	0	0	0
Mean		2,73	4,00	,48	,64
Median		3,00	5,00	,00	1,00
Std. Deviation		1,246	1,414	,505	,487
Minimum		1	1	0	0
Maximum		5	5	1	1
Percentiles	25	1,25	3,00	,00	,00
	50	3,00	5,00	,00	1,00
	75	3,00	5,00	1,00	1,00

**Frequency Table**

**Nama**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Aisya	1	2,3	2,3	2,3
Al Mutia	1	2,3	2,3	4,5
Al-fatih	1	2,3	2,3	6,8
Alif	1	2,3	2,3	9,1
Andiko	1	2,3	2,3	11,4
Anuar	1	2,3	2,3	13,6
Apeng	1	2,3	2,3	15,9
Dwiaska	1	2,3	2,3	18,2
Fadlin	1	2,3	2,3	20,5
Gisela	1	2,3	2,3	22,7
Ifnu	1	2,3	2,3	25,0
Irna Sari	1	2,3	2,3	27,3
Iyandra	1	2,3	2,3	29,5
Joki	1	2,3	2,3	31,8
Keristian	1	2,3	2,3	34,1
Livia	1	2,3	2,3	36,4
Mawar	1	2,3	2,3	38,6
Mojesti	1	2,3	2,3	40,9
Muhammad Arsi	1	2,3	2,3	43,2
Nayla	1	2,3	2,3	45,5
Nazifa	1	2,3	2,3	47,7
Nona	1	2,3	2,3	50,0
Nurul Ibrahim	1	2,3	2,3	52,3
Nuzul	1	2,3	2,3	54,5
Okta	1	2,3	2,3	56,8
Paniman	1	2,3	2,3	59,1
Polina	1	2,3	2,3	61,4
Raffles	1	2,3	2,3	63,6
Raka	1	2,3	2,3	65,9
Rativa	1	2,3	2,3	68,2
Riska	1	2,3	2,3	70,5
Riski	1	2,3	2,3	72,7
Rizky Aditya	1	2,3	2,3	75,0
Rudi	1	2,3	2,3	77,3
Serly	1	2,3	2,3	79,5
Siska	1	2,3	2,3	81,8
Syakila	1	2,3	2,3	84,1
Tiara	1	2,3	2,3	86,4
Trisno	1	2,3	2,3	88,6
Vivi	1	2,3	2,3	90,9
Wiliam	1	2,3	2,3	93,2
Yandi	1	2,3	2,3	95,5

**Nama**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Aisya	1	2,3	2,3	2,3
Al Mutia	1	2,3	2,3	4,5
Al-fatih	1	2,3	2,3	6,8
Alif	1	2,3	2,3	9,1
Andiko	1	2,3	2,3	11,4
Anuar	1	2,3	2,3	13,6
Apeng	1	2,3	2,3	15,9
Dwiaska	1	2,3	2,3	18,2
Fadlin	1	2,3	2,3	20,5
Gisela	1	2,3	2,3	22,7
Ifnu	1	2,3	2,3	25,0
Irna Sari	1	2,3	2,3	27,3
Iyandra	1	2,3	2,3	29,5
Joki	1	2,3	2,3	31,8
Keristian	1	2,3	2,3	34,1
Livia	1	2,3	2,3	36,4
Mawar	1	2,3	2,3	38,6
Mojesti	1	2,3	2,3	40,9
Muhammad Arsi	1	2,3	2,3	43,2
Nayla	1	2,3	2,3	45,5
Nazifa	1	2,3	2,3	47,7
Nona	1	2,3	2,3	50,0
Nurul Ibrahim	1	2,3	2,3	52,3
Nuzul	1	2,3	2,3	54,5
Okta	1	2,3	2,3	56,8
Paniman	1	2,3	2,3	59,1
Polina	1	2,3	2,3	61,4
Raffles	1	2,3	2,3	63,6
Raka	1	2,3	2,3	65,9
Rativa	1	2,3	2,3	68,2
Riska	1	2,3	2,3	70,5
Riski	1	2,3	2,3	72,7
Rizky Aditya	1	2,3	2,3	75,0
Rudi	1	2,3	2,3	77,3
Serly	1	2,3	2,3	79,5
Siska	1	2,3	2,3	81,8
Syakila	1	2,3	2,3	84,1
Tiara	1	2,3	2,3	86,4
Trisno	1	2,3	2,3	88,6
Vivi	1	2,3	2,3	90,9
Wiliam	1	2,3	2,3	93,2
Yandi	1	2,3	2,3	95,5

**Nama**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Yasmin	1	2,3	2,3	97,7
Yudi	1	2,3	2,3	100,0
Total	44	100,0	100,0	

**Umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6-8 Tahun	16	36,4	36,4	36,4
9-12 Tahun	28	63,6	63,6	100,0
Total	44	100,0	100,0	

**Jenis\_Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LAKI-LAKI	25	56,8	56,8	56,8
PEREMPUAN	19	43,2	43,2	100,0
Total	44	100,0	100,0	

**Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	44	100,0	100,0	100,0

BB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	2,3	2,3	2,3
	17	2	4,5	4,5	6,8
	17	1	2,3	2,3	9,1
	18	1	2,3	2,3	11,4
	19	1	2,3	2,3	13,6
	20	1	2,3	2,3	15,9
	20	1	2,3	2,3	18,2
	21	1	2,3	2,3	20,5
	21	1	2,3	2,3	22,7
	23	2	4,5	4,5	27,3
	25	1	2,3	2,3	29,5
	25	1	2,3	2,3	31,8
	25	1	2,3	2,3	34,1
	26	1	2,3	2,3	36,4
	26	1	2,3	2,3	38,6
	27	1	2,3	2,3	40,9
	27	2	4,5	4,5	45,5
	27	1	2,3	2,3	47,7
	27	1	2,3	2,3	50,0
	28	1	2,3	2,3	52,3
	29	1	2,3	2,3	54,5
	29	1	2,3	2,3	56,8
	29	1	2,3	2,3	59,1
	30	2	4,5	4,5	63,6
	31	1	2,3	2,3	65,9
	31	1	2,3	2,3	68,2
	31	1	2,3	2,3	70,5
	32	1	2,3	2,3	72,7
	32	2	4,5	4,5	77,3
	32	1	2,3	2,3	79,5
	34	4	9,1	9,1	88,6
	35	1	2,3	2,3	90,9
	35	1	2,3	2,3	93,2
	36	1	2,3	2,3	95,5
	37	1	2,3	2,3	97,7
	39	1	2,3	2,3	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

**TB**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	2,3	2,3	2,3
	108	2	4,5	4,5	6,8
	109	1	2,3	2,3	9,1
	114	1	2,3	2,3	11,4
	116	1	2,3	2,3	13,6
	118	1	2,3	2,3	15,9
	119	1	2,3	2,3	18,2
	120	1	2,3	2,3	20,5
	122	1	2,3	2,3	22,7
	123	1	2,3	2,3	25,0
	125	2	4,5	4,5	29,5
	126	3	6,8	6,8	36,4
	127	3	6,8	6,8	43,2
	129	2	4,5	4,5	47,7
	132	1	2,3	2,3	50,0
	133	1	2,3	2,3	52,3
	135	3	6,8	6,8	59,1
	137	2	4,5	4,5	63,6
	139	5	11,4	11,4	75,0
	140	4	9,1	9,1	84,1
	143	1	2,3	2,3	86,4
	144	1	2,3	2,3	88,6
	145	1	2,3	2,3	90,9
	147	3	6,8	6,8	97,7
	163	1	2,3	2,3	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

**Kat\_IMT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<17 Kurang	20	45,5	45,5	45,5
	> 17 Normal	24	54,5	54,5	100,0
	Total	44	100,0	100,0	



Umur\_Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	1	2,3	2,3	2,3
	28	1	2,3	2,3	4,5
	29	2	4,5	4,5	9,1
	30	3	6,8	6,8	15,9
	31	2	4,5	4,5	20,5
	32	1	2,3	2,3	22,7
	33	2	4,5	4,5	27,3
	34	3	6,8	6,8	34,1
	35	5	11,4	11,4	45,5
	36	3	6,8	6,8	52,3
	37	4	9,1	9,1	61,4
	38	4	9,1	9,1	70,5
	39	3	6,8	6,8	77,3
	40	1	2,3	2,3	79,5
	41	2	4,5	4,5	84,1
	42	4	9,1	9,1	93,2
	43	1	2,3	2,3	95,5
	45	1	2,3	2,3	97,7
	51	1	2,3	2,3	100,0
Total		44	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=Pendidikan\_Ibu

/STATISTICS=VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM S  
KEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT

/ORDER=ANALYSIS.

**Pendidikan\_Ibu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	4	9,1	9,1	9,1
SMP	9	20,5	20,5	29,5
SMA	26	59,1	59,1	88,6
D3 / Perguruan Tinggi	5	11,4	11,4	100,0
Total	44	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=BB

/STATISTICS=VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM S  
KEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT  
/ORDER=ANALYSIS.

### Frequencies

[DataSet1] D:\ENTRI DATA.sav

#### Statistics

BB

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		27,50
Std. Error of Mean		,920
Median		27,63
Mode		34
Variance		37,261
Skewness		-,222
Std. Error of Skewness		,357
Kurtosis		-,835
Std. Error of Kurtosis		,702
Range		23
Minimum		16
Maximum		39
Sum		1210

### Statistics

Umur Ibu

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		36,23
Std. Error of Mean		,749
Median		36,00
Mode		35
Variance		24,691
Skewness		,406
Std. Error of Skewness		,357
Kurtosis		,527
Std. Error of Kurtosis		,702
Range		24
Minimum		27
Maximum		51
Sum		1594

### Frequencies

[DataSet1] D:\ENTRI DATA.sav

### Statistics

Pendidikan Ibu

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		3,73
Std. Error of Mean		,119
Median		4,00
Mode		4
Variance		,622
Skewness		-,658
Std. Error of Skewness		,357
Kurtosis		,335
Std. Error of Kurtosis		,702
Range		3
Minimum		2
Maximum		5
Sum		164

Ketahan\_Pangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 48	1	2,3	2,3	2,3
50	1	2,3	2,3	4,5
50	1	2,3	2,3	6,8
50	1	2,3	2,3	9,1
51	1	2,3	2,3	11,4
52	1	2,3	2,3	13,6
53	1	2,3	2,3	15,9
53	1	2,3	2,3	18,2
56	1	2,3	2,3	20,5
56	1	2,3	2,3	22,7
56	1	2,3	2,3	25,0
56	1	2,3	2,3	27,3
57	1	2,3	2,3	29,5
57	1	2,3	2,3	31,8
60	1	2,3	2,3	34,1
61	1	2,3	2,3	36,4
61	1	2,3	2,3	38,6
63	1	2,3	2,3	40,9
63	1	2,3	2,3	43,2
64	1	2,3	2,3	45,5
64	1	2,3	2,3	47,7
65	1	2,3	2,3	50,0
66	1	2,3	2,3	52,3
66	1	2,3	2,3	54,5
67	1	2,3	2,3	56,8
67	1	2,3	2,3	59,1
67	1	2,3	2,3	61,4
67	1	2,3	2,3	63,6
68	1	2,3	2,3	65,9
68	1	2,3	2,3	68,2
69	1	2,3	2,3	70,5
69	1	2,3	2,3	72,7
70	1	2,3	2,3	75,0
70	1	2,3	2,3	77,3
74	1	2,3	2,3	79,5
75	1	2,3	2,3	81,8
76	1	2,3	2,3	84,1
77	1	2,3	2,3	86,4
79	1	2,3	2,3	88,6
79	1	2,3	2,3	90,9
80	1	2,3	2,3	93,2
81	1	2,3	2,3	95,5

**Ketahan\_Pangan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
83	1	2,3	2,3	97,7
83	1	2,3	2,3	100,0
Total	44	100,0	100,0	

**PA1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sering	4	9,1	9,1	9,1
Kadang-Kadang	9	20,5	20,5	29,5
Jarang	9	20,5	20,5	50,0
Tidak Pernah	22	50,0	50,0	100,0
Total	44	100,0	100,0	

**PA2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Selalu	1	2,3	2,3	2,3
Sering	2	4,5	4,5	6,8
Kadang-Kadang	23	52,3	52,3	59,1
Jarang	10	22,7	22,7	81,8
Tidak Pernah	8	18,2	18,2	100,0
Total	44	100,0	100,0	

**PA3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-Kadang	2	4,5	4,5	4,5
Jarang	4	9,1	9,1	13,6
Tidak Pernah	38	86,4	86,4	100,0
Total	44	100,0	100,0	

**PA4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Selalu	2	4,5	4,5	4,5
Sering	3	6,8	6,8	11,4
Kadang-Kadang	4	9,1	9,1	20,5
Jarang	6	13,6	13,6	34,1
Tidak Pernah	29	65,9	65,9	100,0
Total	44	100,0	100,0	

**PA5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	6	13,6	13,6	13,6
	Sering	3	6,8	6,8	20,5
	Kadang-Kadang	5	11,4	11,4	31,8
	Jarang	5	11,4	11,4	43,2
	Tidak Pernah	25	56,8	56,8	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

**PA6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	4	9,1	9,1	9,1
	Sering	1	2,3	2,3	11,4
	Kadang-Kadang	5	11,4	11,4	22,7
	Jarang	7	15,9	15,9	38,6
	Tidak Pernah	27	61,4	61,4	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

**PA7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	18	40,9	40,9	40,9
	Sering	9	20,5	20,5	61,4
	Kadang-Kadang	14	31,8	31,8	93,2
	Jarang	3	6,8	6,8	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

**PA8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	6	13,6	13,6	13,6
	Sering	2	4,5	4,5	18,2
	Kadang-Kadang	16	36,4	36,4	54,5
	Jarang	3	6,8	6,8	61,4
	Tidak Pernah	17	38,6	38,6	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

**PA9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	42	95,5	95,5	95,5
	Kadang-Kadang	2	4,5	4,5	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

PA10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Selalu	43	97,7	97,7	97,7
Kadang-Kadang	1	2,3	2,3	100,0
Total	44	100,0	100,0	

PA11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Selalu	11	25,0	25,0	25,0
Sering	2	4,5	4,5	29,5
Kadang-Kadang	25	56,8	56,8	86,4
Tidak Pernah	6	13,6	13,6	100,0
Total	44	100,0	100,0	

PA12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Selalu	6	13,6	13,6	13,6
Kadang-Kadang	7	15,9	15,9	29,5
Jarang	6	13,6	13,6	43,2
Tidak Pernah	25	56,8	56,8	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Kat\_Pola\_asuh

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	23	52,3	52,3	52,3
Baik	21	47,7	47,7	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Kat\_Ket\_Pangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	16	36,4	36,4	36,4
Baik	28	63,6	63,6	100,0
Total	44	100,0	100,0	

CROSSTABS

/TABLES=Pola\_Asuh BY IMT

/FORMAT=AVALUE TABLES

/STATISTICS=CHISQ CC PHI LAMBDA UC ETA CORR GAMMA D KAPPA RISK

/CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL

/COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

[DataSet0] D:\ENTRI DATA.sav

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kat_Pola_asuh * Kat_IMT	44	100,0%	0	0,0%	44	100,0%

**Kat\_Pola\_asuh \* Kat\_IMT Crosstabulation**

			Kat_IMT		Total
			<17 Kurang	> 17 Normal	
Kat_Pola_asuh	Kurang Baik	Count	14	9	23
		Expected Count	10,5	12,5	23,0
		% within Kat_Pola_asuh	60,9%	39,1%	100,0%
		% within Kat_IMT	70,0%	37,5%	52,3%
		% of Total	31,8%	20,5%	52,3%
	Baik	Count	6	15	21
		Expected Count	9,5	11,5	21,0
		% within Kat_Pola_asuh	28,6%	71,4%	100,0%
		% within Kat_IMT	30,0%	62,5%	47,7%
		% of Total	13,6%	34,1%	47,7%
Total	Count	20	24	44	
	Expected Count	20,0	24,0	44,0	
	% within Kat_Pola_asuh	45,5%	54,5%	100,0%	
	% within Kat_IMT	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	45,5%	54,5%	100,0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4,619 <sup>a</sup>	1	,032		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3,408	1	,065		
Likelihood Ratio	4,716	1	,030		
Fisher's Exact Test				,040	,032
Linear-by-Linear Association	4,514	1	,034		
N of Valid Cases	44				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.55.

b. Computed only for a 2x2 table



**Directional Measures**

			Value
Nominal by Nominal	Lambda	Symmetric	,268
		Kat_Pola_asuh Dependent	,286
		Kat_IMT Dependent	,250
	Goodman and Kruskal tau	Kat_Pola_asuh Dependent	,105
		Kat_IMT Dependent	,105
	Uncertainty Coefficient	Symmetric	,078
		Kat_Pola_asuh Dependent	,077
		Kat_IMT Dependent	,078
	Ordinal by Ordinal	Somers' d	Symmetric
Kat_Pola_asuh Dependent			,325
Kat_IMT Dependent			,323
Nominal by Interval	Eta	Kat_Pola_asuh Dependent	,324
		Kat_IMT Dependent	,324

**Directional Measures**

			Asymp. Std. Error <sup>a</sup>
Nominal by Nominal	Lambda	Symmetric	,178
		Kat_Pola_asuh Dependent	,197
		Kat_IMT Dependent	,208
	Goodman and Kruskal tau	Kat_Pola_asuh Dependent	,092
		Kat_IMT Dependent	,092
	Uncertainty Coefficient	Symmetric	,069
		Kat_Pola_asuh Dependent	,069
		Kat_IMT Dependent	,070
	Ordinal by Ordinal	Somers' d	Symmetric
Kat_Pola_asuh Dependent			,142
Kat_IMT Dependent			,142
Nominal by Interval	Eta	Kat_Pola_asuh Dependent	
		Kat_IMT Dependent	

**Directional Measures**

			Approx. T <sup>b</sup>	
Nominal by Nominal	Lambda	Symmetric	1,394	
		Kat_Pola_asuh Dependent	1,246	
		Kat_IMT Dependent	1,056	
	Goodman and Kruskal tau	Kat_Pola_asuh Dependent		
		Kat_IMT Dependent		
		Uncertainty Coefficient	Symmetric	1,119
			Kat_Pola_asuh Dependent	1,119
			Kat_IMT Dependent	1,119
		Ordinal by Ordinal	Somers' d	Symmetric
		Kat_Pola_asuh Dependent	2,278	
		Kat_IMT Dependent	2,278	
	Nominal by Interval	Eta	Kat_Pola_asuh Dependent	
		Kat_IMT Dependent		

**Directional Measures**

			Approx. Sig.	
Nominal by Nominal	Lambda	Symmetric	,163	
		Kat_Pola_asuh Dependent	,213	
		Kat_IMT Dependent	,291	
	Goodman and Kruskal tau	Kat_Pola_asuh Dependent	,034 <sup>c</sup>	
		Kat_IMT Dependent	,034 <sup>c</sup>	
		Uncertainty Coefficient	Symmetric	,030 <sup>d</sup>
			Kat_Pola_asuh Dependent	,030 <sup>d</sup>
			Kat_IMT Dependent	,030 <sup>d</sup>
		Ordinal by Ordinal	Somers' d	Symmetric
		Kat_Pola_asuh Dependent	,023	
		Kat_IMT Dependent	,023	
	Nominal by Interval	Eta	Kat_Pola_asuh Dependent	
		Kat_IMT Dependent		

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on chi-square approximation

d. Likelihood ratio chi-square probability.

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>
Nominal by Nominal	Phi	,324		
	Cramer's V	,324		
	Contingency Coefficient	,308		
Ordinal by Ordinal	Gamma	,591	,210	2,278
	Spearman Correlation	,324	,142	2,219
Interval by Interval	Pearson's R	,324	,142	2,219
Measure of Agreement	Kappa	,321	,141	2,149
N of Valid Cases		44		

**Symmetric Measures**

		Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	,032
	Cramer's V	,032
	Contingency Coefficient	,032
Ordinal by Ordinal	Gamma	,023
	Spearman Correlation	,032 <sup>c</sup>
Interval by Interval	Pearson's R	,032 <sup>c</sup>
Measure of Agreement	Kappa	,032
N of Valid Cases		

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on normal approximation.

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kat_Pola_asuh (Kurang Baik / Baik)	3,889	1,099	13,764
For cohort Kat_IMT = <17 Kurang	2,130	1,005	4,517
For cohort Kat_IMT = > 17 Normal	,548	,308	,976
N of Valid Cases	44		

CROSSTABS

```

/TABLES=Ketahanan_Pangan BY IMT
/FORMAT=AVALUE TABLES
/STATISTICS=CHISQ CC PHI LAMBDA UC ETA CORR GAMMA D KAPPA RISK
/CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL
/COUNT ROUND CELL.
    
```

**Crosstabs**

[DataSet0] D:\ENTRI DATA.sav

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kat_Ket_Pangan * Kat_IMT	44	100,0%	0	0,0%	44	100,0%

**Kat\_Ket\_Pangan \* Kat\_IMT Crosstabulation**

			Kat_IMT		Total
			<17 Kurang	> 17 Normal	
Kat_Ket_Pangan	Kurang Baik	Count	4	12	16
		Expected Count	7,3	8,7	16,0
		% within Kat_Ket_Pangan	25,0%	75,0%	100,0%
		% within Kat_IMT	20,0%	50,0%	36,4%
		% of Total	9,1%	27,3%	36,4%
Baik	Baik	Count	16	12	28
		Expected Count	12,7	15,3	28,0
		% within Kat_Ket_Pangan	57,1%	42,9%	100,0%
		% within Kat_IMT	80,0%	50,0%	63,6%
		% of Total	36,4%	27,3%	63,6%
Total	Total	Count	20	24	44
		Expected Count	20,0	24,0	44,0
		% within Kat_Ket_Pangan	45,5%	54,5%	100,0%
		% within Kat_IMT	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	45,5%	54,5%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4,243 <sup>a</sup>	1	,039		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3,045	1	,081		
Likelihood Ratio	4,395	1	,036		
Fisher's Exact Test				,060	,039
Linear-by-Linear Association	4,146	1	,042		
N of Valid Cases	44				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.27.

b. Computed only for a 2x2 table

**Directional Measures**

			Value
Nominal by Nominal	Lambda	Symmetric	,111
		Kat_Ket_Pangan Dependent	,000
		Kat_IMT Dependent	,200
	Goodman and Kruskal tau	Kat_Ket_Pangan Dependent	,096
		Kat_IMT Dependent	,096
	Uncertainty Coefficient	Symmetric	,074
		Kat_Ket_Pangan Dependent	,076
		Kat_IMT Dependent	,072
	Ordinal by Ordinal	Somers' d	Symmetric
Kat_Ket_Pangan Dependent			-,300
Kat_IMT Dependent			-,321
Nominal by Interval	Eta	Kat_Ket_Pangan Dependent	,311
		Kat_IMT Dependent	,311

**Directional Measures**

			Asymp. Std. Error <sup>2</sup>
Nominal by Nominal	Lambda	Symmetric	,233
		Kat_Ket_Pangan Dependent	,306
		Kat_IMT Dependent	,237
	Goodman and Kruskal tau	Kat_Ket_Pangan Dependent	,066
		Kat_IMT Dependent	,086
	Uncertainty Coefficient	Symmetric	,068
		Kat_Ket_Pangan Dependent	,070
		Kat_IMT Dependent	,067
	Ordinal by Ordinal	Somers' d	Symmetric
Kat_Ket_Pangan Dependent			,136
Kat_IMT Dependent			,143
Nominal by Interval	Eta	Kat_Ket_Pangan Dependent	
		Kat_IMT Dependent	

**Directional Measures**

			Approx. T <sup>b</sup>
Nominal by Nominal	Lambda	Symmetric	,400
		Kat_Ket_Pangan Dependent	,000
		Kat_IMT Dependent	,761
	Goodman and Kruskal tau	Kat_Ket_Pangan Dependent	
		Kat_IMT Dependent	
	Uncertainty Coefficient	Symmetric	1,089
		Kat_Ket_Pangan Dependent	1,089
		Kat_IMT Dependent	1,089
	Ordinal by Ordinal	Somers' d	Symmetric
Kat_Ket_Pangan Dependent			-2,207
Kat_IMT Dependent			-2,207
Nominal by Interval	Eta	Kat_Ket_Pangan Dependent	
		Kat_IMT Dependent	

**Directional Measures**

			Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Lambda	Symmetric	,646
		Kat_Ket_Pangan Dependent	1,000
		Kat_IMT Dependent	,447
	Goodman and Kruskal tau	Kat_Ket_Pangan Dependent	,042 <sup>c</sup>
		Kat_IMT Dependent	,042 <sup>c</sup>
	Uncertainty Coefficient	Symmetric	,036 <sup>d</sup>
		Kat_Ket_Pangan Dependent	,036 <sup>d</sup>
		Kat_IMT Dependent	,036 <sup>d</sup>
	Ordinal by Ordinal	Somers' d	Symmetric
Kat_Ket_Pangan Dependent			,027
Kat_IMT Dependent			,027
Nominal by Interval	Eta	Kat_Ket_Pangan Dependent	
		Kat_IMT Dependent	

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on chi-square approximation
- d. Likelihood ratio chi-square probability.

### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>
Nominal by Nominal	Phi	-.311		
	Cramer's V	.311		
	Contingency Coefficient	.297		
Ordinal by Ordinal	Gamma	-.600	.222	-2,207
	Spearman Correlation	-.311	.139	-2,117
Interval by Interval	Pearson's R	-.311	.139	-2,117
Measure of Agreement	Kappa	-.305	.137	-2,060
N of Valid Cases		44		

### Symmetric Measures

		Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.039
	Cramer's V	.039
	Contingency Coefficient	.039
Ordinal by Ordinal	Gamma	.027
	Spearman Correlation	.040 <sup>c</sup>
Interval by Interval	Pearson's R	.040 <sup>c</sup>
Measure of Agreement	Kappa	.039
N of Valid Cases		

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kat_Ket_Pangan (Kurang Baik / Baik)	.250	.064	.971
For cohort Kat_IMT = <17 Kurang	.438	.177	1,084
For cohort Kat_IMT = > 17 Normal	1,750	1,048	2,922
N of Valid Cases	44		

FREQUENCIES VARIABLES=Umur

/NTILES=4

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN KURTOSIS SEKURT

/ORDER=ANALYSIS.

### Frequencies

**Statistics**

Pendidikan

N	Valid	44
	Missing	0

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	44	100,0	100,0	100,0

FREQUENCIES VARIABLES=IMT

/NTILES=4

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN KURTOSIS SEKURT

/ORDER=ANALYSIS.

**Frequencies**

[DataSet0] D:\ENTRI DATA.sav

**Statistics**

Kat\_IMT

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		,55
Std. Error of Mean		,076
Median		1,00
Std. Deviation		,504
Variance		,254
Kurtosis		-2,060
Std. Error of Kurtosis		,702
Range		1
Minimum		0
Maximum		1
Percentiles	25	,00
	50	1,00
	75	1,00

Kat\_IMT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <17 Kurang	20	45,5	45,5	45,5
> 17 Normal	24	54,5	54,5	100,0
Total	44	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=Pola\_Asuh

/NTILES=4



```

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN KURTOSIS SEKURT
/ORDER=ANALYSIS.

```

## Frequencies

[DataSet0] D:\ENTRI DATA.sav

### Statistics

Kat\_Pola\_asuh

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		,48
Std. Error of Mean		,076
Median		,00
Std. Deviation		,505
Variance		,255
Kurtosis		-2,088
Std. Error of Kurtosis		,702
Range		1
Minimum		0
Maximum		1
Percentiles	25	,00
	50	,00
	75	1,00

Kat\_Pola\_asuh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	23	52,3	52,3	52,3
	Baik	21	47,7	47,7	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

```

FREQUENCIES VARIABLES=Kelahiran_Pangan

```

```

/NTILES=4

```

```

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN KURTOSIS SEKURT
/ORDER=ANALYSIS.

```

## Frequencies

[DataSet0] D:\ENTRI DATA.sav

## LAMPIRAN

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Judul Penelitian : Hubungan Ketahanan Pangan Rumah Tangga, Pola Asuh  
Orang Tua Dengan Status Gizi Kurus (*wasting*) Pada Anak  
Usia 6-12 Tahun di Daerah Sui Jawi Luar Pontianak Barat

Peneliti : Arnis Fitria (Mahasiswa program studi S1 Kesehatan  
Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas  
Muhammadiyah Pontianak)

Setelah mendapatkan Penjelasan mengenai penelitian ini maka saya yang  
bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kristin

Umur : 36

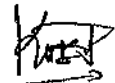
Jenis Kelamin : Perempuan

Saya menyatakan bersedia/tidak bersedia melakukan wawancara, peneliti  
tidak akan memberikan dampak negative terhadap saya, dan akan memberikan  
masukan bagi saya dan dapat digunakan sebagai saran untuk motivasi saya.

Dengan demikian saya menyatakan ikut serta dalam penelitian ini.

Pontianak,....November 2020

Responden



(.....)

Tanda Tangan dan Nama Lengkap

## KUESIONER

### HUBUNGAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA, POLA ASUH ORANG TUA DENGAN STATUS GIZI KURUS (WASTING) PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN DI DAERAH SUI JAWI LUAR PONTIANAK BARAT

#### Karakteristik Responden

No Responden :

I. Identitas responden :

Nama :

M Livia Helen

Tempat/Tgl Lahir :

16/04/2002 (8)

Jenis kelamin :

Perempuan

Pendidikan :

BB :

27,9 Kg

TB :

139 Cm

Tgl Pengumpulan Data :

BMI = 19,9

### Kuisiner Ketahanan Pangan

No	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
			Banyaknya	Nilai (Rp)
<b>PADI-PADIAN</b>				
1	Beras ( beras lokal, impor)	Kg	21	231
2	Beras ketan	Kg		<del>440</del> .000
3	Jagung basan dengan kulit	Kg		
4	Beras jagung	Kg		
5	Tepung beras	Kg		
6	Tepung jagung (maizena)	Kg		
7	Teping terigu	Kg	8	61.000
8	Padi-padian lainnya :	Kg		
<b>UMBI-UMBIAN</b>				
9	Ketela pchou/singkong	Kg		
10	Ketela rambat/ ubi jalar	Kg		
11	Sagu	Kg		
12	Talas/keladi	Kg		
13	Kentang	Kg	3	51.000
14	Tepung tapioka/kanji	Kg		
15	Umbi-umbian lainnya :	Kg		
<b>IKAN/UDANG/CUMI/KERANG</b>				
16	Ekor kuning	Kg	2	40.000
17	Tongkol	Kg	1	30.000
18	Tenggiri	Kg		
19	Selar	Kg		
20	Kembung	Kg		
21	Teri	Kg		
22	Bandeng	Kg		
23	Mujair	Kg		
24	Mas, nila	Kg	2	60.000
25	Lele	Kg		
26	Kakap	Kg		
27	Patin	Kg		
28	Bawal	Kg		
29	Gurame	Kg		
30	Ikan segar basah lainnya :	Kg		
<b>Udang dan hewan air yang segar</b>				
31	Udang, Lobster	Kg	1	48.000
32	Cumi-cumi, sotong, gurita	Kg		
33	Ketam, Kepiting, Rajungan	Kg		
34	Kerang, siput, bekicot, remis	Kg	3	38.000
35	Udang dan hewan air lainnya yg segar lainnya (Sebutkan) :	Kg		
<b>Ikan diawetkan (Diasinkan/diasap)</b>				
36	Kembung diawetkan/peda	Ons		
37	Tenggiri diawetkan	Ons	1	49.000

297.000

51.000

130.000

83.000

179.000

38	Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	Ons		
39	Teri diawetkan	Ons	8	80.000
40	Selar diawetkan	Ons		
41	Sepat diawetkan	Ons		
42	Bandeng diawetkan	Ons		
43	Gabus diawetkan	Ons		
44	Ikan dalam kaleng (sarden dll)	Ons		
45	Ikan diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons		
	<b>Udang dan hewan lainnya diawetkan</b>			
46	Udang diawetkan (ebi,rebong)	Ons		
47	Cumi-cumi,sotong gurita diawetkan	Ons		
48	Udang dan hewan lainnya diawetkan (sebutkan) :			
	<b>DAGING</b>			
49	Daging sapi	Kg	1	120.000
50	Daging kerbau	Kg		
51	Daging Kambing,domba	Kg		
52	Daging babi	Kg		
53	Daging ayam ras	Kg	4	100.000
54	Daging Ayam Kampung	Kg		
55	Daging bebek/itik	Kg		
56	Daging lainnya (sebutkan) :	Kg		
	<b>Daging Diawetkan</b>			
57	Dendeng	Kg		
58	Abon ( sapi, ayam, rusa dsb )	Ons		
59	Daging kaleng ( kornet, dsb)	Kg		
60	Sosis, nugget, daging asap, bakso diawetkan	Kg	1	30.000
61	Daging diawetkan lainnya :	Kg		
62	Hati ( ayam, sapi, dsb)	Kg		
63	Jeroan (usus, paru, limpa, ampela, dsb)	Kg		
64	Tetelan	Kg		
65	Tulang(iga, kaki, buntut)	Kg		
66	Lainnya :	Kg		
	<b>TELUR DAN SUSU</b>			
67	Telur ayam ras	Butir	50	100.000
68	Telur ayam kampung	Butir	10	30.000
69	Telur itik	Butir		
70	Telur puyuh	Butir		
71	Telur asin	Butir	15	45.000
72	Susu murni	Liter		
73	Susu cair pabrik	Kotak kecil (250ml)		
74	Susu kental manis	Kaleng (397g)	4	40.000
75	Susu bubuk	Kg		

350.000

215.000

76	Susu bubuk bayi	Kg		
77	Keju	Ons		
	<b>SAYUR-SAYURAN</b>			
78	Bayam	Kg	12 ikat	108.000 42.000.00
79	Kangkung	Kg	12 ikat	24.000
80	Kol	Kg		
81	Sawi putih	Kg		
82	Buncis	Kg		
83	Kacang panjang	Kg	3 kg	30.000
84	Tomat sayur, tomat ceri	Kg		
85	Wortel	Kg		
86	Terong	Kg		
87	Tauge	Kg		
88	Labu, labu siam	Kg		
89	Jagung muda kecil	Ons		
90	Bahan sayur sop/cap cay	Bungkus		
91	Bahan sayur asam/lodeh	Bungkus		
92	Nangka muda	Kg		
93	Pepaya muda	Kg		
94	Jamur	Ons		
95	Petai	Ons		
96	Jengkol	Kg		
97	Bawang merah	Ons		
98	Bawang putih	Ons	1 1/2	90.000
99	Cabai merah	Kg	4	
100	Cabai hijau	Kg	1	35.000
101	Cabai rawit	Kg		
102	Sayur dalam kaleng	Kg		
103	Sayur-sayuran lainnya :	Kg		
	<b>Kacang-kacangan</b>			
104	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	1	60.000
105	Kacang tanah dengan kulit	Kg		
106	Kacang kedelai	Kg		
107	Kacang hijau	Kg	2	40.000
108	Kacang mede	Ons		
109	Kacang lainnya :	Kg		
110	Tahu	Kg		
111	Tempe	Kg		
112	Tauco	Ons	5	7.000
113	Oncom	Ons		
114	Hasil lain dari kacang-kacangan :			
	<b>BUAH-BUAIHAN</b>			
115	Jeruk, jeruk bali	Kg	2	30.000
116	Mangga	Kg	1	40.000
117	Apel	Kg	2	80.000
118	Alpoket	Kg		
119	Rambutan	Kg		
120	Duku, langsung	Kg		
121	Durian	Kg		
122	Salak	Kg		

219.000

100.701

162.000

123	Nanas	Kg	2	10.000
124	Pisang Ambon	Kg		
125	Pisang lainnya :	Kg		
126	Pepaya	Kg		
127	Jambu	Kg		
128	Sawo	Kg		
129	Belimbing	Kg		
130	Kedondong	Kg		
131	Semangka	Kg		
132	Melon	Kg		
133	Nangka	Kg		
134	Tomat buah	Kg		
135	Buah dalam kaleng	Kg		
136	Buah-buahan lainnya :	Kg		
<b>MINYAK DAN KELAPA</b>				
137	Minyak kelapa	Liter		
138	Minyak jagung	Liter		
139	Minyak goreng (kelapa sawit, buah zaitun)	Liter	10 kg.	560 56.000.00 600
140	Kelapa	Butir	7	14.000
141	Margarine, mentega	Ons		
142	Minyak dan kelapa lainnya :	Liter		
<b>BAHAN MINUMAN</b>				
143	Gula pasir	Ons	20	28.000
144	Gula merah, gulai air (pohon aren, kelapa, lontar)	Ons		
145	Teh bubuk	Ons		
146	Teh celup	2gr	4	12.000
147	Kopi (bubuk, biji)	Ons	30	30.000
148	Kopi instan	20gr		
149	Cokelat instan	150gr		
150	Cokelat bubuk	Ons		
151	Sirup	Botol (620ml)		
152	Bahan minuman lainnya :			
<b>BUMBU-BUMBUAN</b>				
153	Garam	Gram	10	30.000
154	Kemiri	Gram		
155	Ketumbar/jinten	Gram		
156	Merica/lada	Gram		
157	Asam	Gram		
158	Terasi/petis	Gram	4	12.000
159	Kecap	100 ml		
160	Penyedap masakan/vetsin	Gram		
161	Sambal jadi	100 ml		
162	Saus tomat	100 ml	7	14.000
163	Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu rajikan	Gram		
164	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb)	Gram		

70.000

70.000

56.000

KONSUMSI LAINNYA			
165	Mie instan	Bungkus	20 20. 60.000
166	Mie basah	Kg	
167	Bihun, kwetiau kering	Ons	
168	Makaroni, mie kering spageti kering	Ons	
169	Kerupuk	Ons	
170	Emping	Ons	
171	Bahan agar-agar	Bungkus (7 gr)	
172	Bubur bayi kemasan	Kotak kecil (150gr)	
173	Konsumis lainnya :		

60.000

$$\frac{2.003.000}{3.000.000} \times 100 = 66.76$$



I. Identitas

Nomor responden :

Umur :  < 20 tahun  
 20-35 tahun  
 >35 tahun

Pekerjaan :  PNS  IRT  Dan Lain-lain  
 Honor  Pedagang

Pendidikan :  Tidak sekolah  
 SD  
 SMP  
 SMA  
 D III /Perguruan Tinggi

Sumber Informasi :  Secara langsung  
 Suami  
 Tetangga  
 Teman  
 Bidan

Secara tidak langsung :  Media cetak  
 Elektroaik

### Kuisiener Pola Asuh Orang Tua

Mohon jawab pertanyaan di bawah ini sesuai dengan seberapa sering anak bapak/ibu melakukan aktivitas yang tertera dalam kuisiener ini dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kotak yg tersedia.

Selalu : apabila dilakukan setiap hari

Sering : apabila dilakukan sebanyak 5-6 kali dalam 1 minggu

Kadang-kadang : apabila dilakukan sebanyak 3-4 kali dalam 1 minggu

Jarang : apabila dilakukan sebanyak 1-2 kali dalam 1 minggu

Tidak pernah : apabila tidak pernah dilakukan

NO.	PERTANYAAN	SELALU	SERING	KADANG KADANG	JARANG	TIDAK PERNAH
1	Ibu memberikan makanan saat anak menangis agar anak tenang.					√
2	Ibu mengajak anak makan di restoran pada saat perayaan ulang tahun anggota keluarga			√		
3	Ibu membiarkan anak makan banyak saat anak marah					√
4	Ibu menjanjikan sesuatu (selain makanan) jika anak bersedia makan sayur. ("Jika kamu mau makan sayur, nanti ibu ajak main ke taman")				√	
5	Ibu memberikan hadiah makanan kesukaan anak apabila anak mendapat juara kelas					√
6	Jika anak menuruti aturan makan yang di terapkan ibu dengan baik maka ibu akan memberikan reward berupa makanan kesukaan anak					√
7	Ibu memberikan pujian ketika anak menghabiskan makanan yang disediakan ibu			√		

8	Ibu menata makanan untuk membuat makanan lebih menarik (membuat wajah tersenyum dari sayuran).					✓
9	Ibu menentukan menu makanan setiap hari	✓				
10	Ibu menentukan jadwal jam makan setiap hari	✓				
11	Ibu melarang anak jajan selain makanan yang di sediakan	✓				
12	Ibu membawakan bekal makanan untuk anak sekolah.			✓		

## DOKUMENTASI

### 1. Penimbangan Berat Badan



Responden 1



Responden 2



Responden 3



Responden 4



Responden 5



Responden 6



Responden 7



Responden 8



Responden 9



Responden 10



Responden 11



Responden 12



Responden 13



Responden 14



Responden 15



Responden 16



Responden 17



Responden 18

## 2. Pengukuran Tinggi Badan



Responden 1



Responden 2



Responden 3



Responden 4



Responden 5



Responden 6



Responden 8



Responden 9



Responden 10



Responden 11



Responden 12



Responden 13



### 3. Wawancara Ibu



Responden 1



Responden 2



Responden 3



Responden 4



Responden 5



Responden 6



Responden 7



Responden 8



Responden 9



Responden 10



Responden 11



Responden 12